

***PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)***

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE SIX-MONTHS
PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 (UNAUDITED):*

	Halaman/Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 71
INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/ <i>FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY:</i>	
APPENDIX 1: LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	72 - 73
APPENDIX 2: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	74
APPENDIX 3: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	75
APPENDIX 4: LAPORAN ARUS KAS INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	76

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITIES FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk. AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, atas nama dan mewakili Direksi:

1. Nama : Yustinus Yusuf Kusumah
Alamat kantor : Jl. Abdul Muis No. 32,
Jakarta 10160
Alamat domisili : Jl. Sekolah Duta II/41
RT. 002 RW. 014 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon kantor : 021 - 3441316
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ekachai Anujorn
Alamat kantor : Jl. Abdul Muis No. 32,
Jakarta 10160
Alamat domisili : Jl. Kampung Gardu Sawah
RT. 001/1-1, Desa Kalijaya,
Cikarang Barat
Telepon kantor : 021 - 3441316
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, for and on behalf of the Board of Directors:

1. Name : Yustinus Yusuf Kusumah
Office address : Jl. Abdul Muis No. 32,
Jakarta 10160
Residential address : Jl. Sekolah Duta II/41
RT. 002 RW. 014 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Office telephone : 021 - 3441316
Position : President Director
2. Name : Ekachai Anujorn
Office address : Jl. Abdul Muis No. 32,
Jakarta 10160
Residential address : Jl. Kampung Gardu Sawah
RT. 001/1-1, Desa Kalijaya,
Cikarang Barat
Office telephone : 021 - 3441316
Position : Director

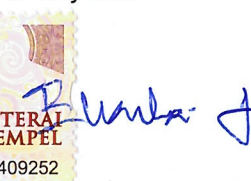
declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. and subsidiary;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statement of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. and subsidiary are complete and correct; and*
b. *The interim consolidated financial statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. and subsidiary do not contain misleading information and material facts, and not omitted any information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system in the PT Fajar Surya Wisesa Tbk. and subsidiary.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Juli 2026 / 21 July 2026


Yustinus Yusuf Kusumah
Direktur Utama/President Director


Ekachai Anujorn
Direktur/Director


D60FBALX133409252

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/
30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	2f,2i,3	95.756	112.784	Cash
Piutang usaha, neto	2i,2r,4			Trade receivables, net
Pihak berelasi		643.846	477.127	Related parties
Pihak tidak berelasi		1.241.067	1.143.158	Non-related parties
Piutang lainnya	2i,2r,29			Other receivables
Pihak berelasi		217	142	Related parties
Pihak tidak berelasi		8.986	3.378	Non-related parties
Persediaan, neto	2g,5	1.046.696	1.069.202	Inventories, net
Biaya dibayar dimuka	9	47.540	14.532	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	6	60.956	42.729	Prepaid taxes
Aset derivatif	2i,28	37.693	29.826	Derivative assets
JUMLAH ASET LANCAR		3.182.757	2.892.878	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	2h,2j,7	9.158.702	9.255.311	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2k,8	2.957	3.694	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	9	57.909	9.196	Advances for purchase of fixed assets
Biaya dibayar dimuka	9	197	247	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	6	-	37.908	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	2o,24	-	702	Deferred tax assets
Uang jaminan	2i, 29	23.816	22.326	Guarantee deposits
Aset derivatif, tidak lancar	2i,28	-	7.375	Derivative assets, non-current
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		9.243.581	9.336.759	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		12.426.338	12.229.637	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/
30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2i,10	1.951.000	1.358.166	Bank loans
Utang usaha	2i,2r,11			Trade payables
Pihak berelasi		85.077	63.048	Related parties
Pihak tidak berelasi		1.229.221	1.311.330	Non-related parties
Utang lainnya	2i,2r,12			Other payables
Pihak berelasi		13.798	12.056	Related parties
Pihak tidak berelasi		107.870	94.180	Non-related parties
Utang pajak lainnya		30.723	8.279	Other tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	2i,13	188.011	183.850	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	28	614	218	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	2i,14	341.753	606.960	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2h,15	27.944	26.839	Lease liabilities
Uang muka diterima dari pelanggan	12	9.212	13.203	Advances received from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.985.223	3.678.129	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2o,24	77.658	53.741	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	2i,14	2.191.454	2.348.360	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2h,15	5.404	15.711	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2t,16	340.082	394.841	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.614.598	2.812.653	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6.599.821	6.490.782	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - nominal value of Rp 500 (whole amount of Rupiah) per share
Modal dasar: 5.000.000.000 lembar saham				Authorized capital: 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.221.255.423 lembar saham	17	1.610.628	1.610.628	Issued and paid-up capital : 3,221,255,423 shares
Tambahan modal disetor	18	3.121.099	3.121.099	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti	2t	(64.980)	(64.980)	Remeasurement of defined benefits obligation
Surplus revaluasi tanah	2j, 7	1.499.857	1.499.857	Revaluation surplus of land
Saldo laba (rugi)				Retained earnings (loss)
Ditentukan penggunaannya		2.200	2.200	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(342.287)	(429.949)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.826.517	5.738.855	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		5.826.517	5.738.855	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.426.338	12.229.637	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

		Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni/ For The Six-Month Periods ended 30 June (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Catatan/ Notes	2026	2025	
PENJUALAN NETO	2e,19	4.352.538	4.018.347	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,20	(3.870.019)	(4.025.213)	COST OF SALES
LABA (RUGI) BRUTO		482.519	(6.866)	GROSS PROFIT (LOSS)
Pendapatan lainnya		12.950	13.793	Other income
Beban penjualan	21	(131.563)	(129.938)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(95.876)	(93.698)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n,23	(137.041)	(259.486)	Finance costs
Pendapatan keuangan	2n	24.033	4.555	Finance income
Kerugian selisih kurs, neto		(42.563)	(7.115)	Currency exchange loss, net
Beban lainnya		(178)	(206)	Other expenses
		(370.238)	(472.095)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		112.281	(478.961)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,24	(24.619)	(12.703)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI)		87.662	(491.664)	PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	2t	-	-	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		87.662	(491.664)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		87.662	(491.664)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali *		-	-	Non-controlling interest *
LABA (RUGI)		87.662	(491.664)	PROFIT (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		87.662	(491.664)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		87.662	(491.664)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR **	2p,25	27,21	(198,42)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE **

* Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (tidak diaudit), laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp 5.508 (Rupiah penuh) dan Rp (51.926) (Rupiah penuh)/For the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025 (unaudited), gain (loss) for the period attributable to non-controlling interest were Rp 5,508 (whole amount of Rupiah) and Rp (51,926) (whole amount of Rupiah), respectively.

** Rupiah penuh/whole amount of Rupiah

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM/INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (loss)				
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advances in capital stock	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Surplus revaluasi tanah/ Revaluation surplus of land	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest *)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2025	1.238.944	3.561	-	(55.840)	1.426.388	2.200	706.005	3.321.258	-	3.321.258	Balance as of 1 January 2025
Penerbitan saham biasa	-	-	2.795.160	-	-	-	-	2.795.160	-	2.795.160	Issuance of common stocks
Rugi komprehensif - 2025	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive loss - 2025
Rugi	-	-	-	-	-	-	(491.664)	(491.664)	-	(491.664)	Loss
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 30 Juni 2025	1.238.944	3.561	2.795.160	(55.840)	1.426.388	2.200	214.341	5.624.754	-	5.624.754	Balance as of 30 June 2025
Saldo per 1 Januari 2026	1.610.628	3.121.099	-	(64.980)	1.499.857	2.200	(429.949)	5.738.855	-	5.738.855	Balance as of 1 January 2026
Penghasilan komprehensif - 2026	-	-	-	-	-	-	87.662	87.662	-	87.662	Comprehensive income - 2026
Laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Profit
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 30 Juni 2026	1.610.628	3.121.099	-	(64.980)	1.499.857	2.200	(342.287)	5.826.517	-	5.826.517	Balance as of 30 June 2026

*) Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (tidak diaudit), laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp 5.508 (Rupiah penuh) dan Rp (51.926) (Rupiah penuh)/For the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025 (unaudited), profit (loss) for the period attributable to non-controlling interest were Rp 5,508 (whole amount of Rupiah) and Rp (51,926) (whole amount of Rupiah), respectively.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

		Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni/ For The Six-Month Periods ended 30 June (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Catatan/ Notes	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.507.738	4.079.539	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(3.422.929)	(3.551.720)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(581.679)	(536.819)	Cash paid for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan		(414.739)	(348.550)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk:				Payments of:
Beban keuangan		(134.066)	(270.087)	Finance costs
Pajak penghasilan badan	2o,24	(23.048)	(28.617)	Corporate income tax
Penerimaan dari:				Receipts from:
Restitusi pajak penghasilan		30.954	27.977	Income tax refund
Restitusi pajak pertambahan nilai		-	87.280	Value-added tax refund
Penghasilan bunga	2o,24	145	1.530	Finance income
Kas neto untuk aktivitas operasi		(37.624)	(539.467)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan uang jaminan		(1.491)	-	Placement for guarantee deposits
Perolehan aset takberwujud		(46)	(233)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		381	-	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(58.029)	(1.243)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	2j,7,26,31	(94.301)	(78.155)	Acquisition of fixed assets
Kas neto untuk aktivitas investasi		(153.486)	(79.631)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	2i,26	-	1.243.750	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank	2i,26	19.170.945	26.898.794	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	2i,26	-	2.795.160	Proceeds from issuance of common stocks
Pembayaran utang bank jangka panjang	2i,26	(405.194)	(261.569)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	2i,26	(18.576.944)	(29.932.556)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	2h,26	(14.725)	(8.340)	Repayments of lease liabilities
Kas neto dari aktivitas pendanaan		174.082	735.239	Net cash from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN CERUKAN		(17.028)	116.141	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANK OVERDRAFT
KAS DAN CERUKAN, AWAL PERIODE	3	112.784	(36.287)	CASH AND BANK OVERDRAFT, BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN CERUKAN, AKHIR PERIODE	2b,2f,3	95.756	79.854	CASH AND BANK OVERDRAFT, END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fajar Surya Wisesa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, Anggaran Dasar lengkap Perseroan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 89 tanggal 30 Desember 2025 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0015356 tanggal 20 Januari 2026 yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia di bawah No. AHU0008870.AH.01.11. Tahun 2026 tanggal 20 Januari 2026. Kemudian Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 10 Juni 2026, yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. AHU 0041310.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 25 Juni 2026 yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia di bawah No. AHU-0138682.AH.01.11 Tahun 2026 tanggal 25 Juni 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah industri kertas dan papan kertas bergelombang. Saat ini kegiatan usaha yang telah dijalankan meliputi bidang usaha manufaktur kertas untuk kemasan seperti *containerboard* (*liner dan corrugating medium*) dan *boxboard*. Sedangkan kegiatan usaha penunjang Perseroan antara lain: industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton; industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (YTDL); perdagangan besar kertas dan karton; perdagangan besar barang dari kertas dan karton; perdagangan besar barang bekas dan scrap; pembangkitan tenaga listrik dari sumber energi tidak terbarukan yang tidak menghasilkan emisi; pembangkitan tenaga listrik dari sumber energi terbarukan; produksi gas alam dan buatan; aktivitas broker dan agen penjualan tenaga listrik; aktivitas broker dan agen penjualan gas alam; pengadaan uap / air panas dan udara dingin; pengolahan dan pembuangan air limbah; pengumpulan limbah atau sampah tidak berbahaya; pemulihan material lainnya; perdagangan besar bahan konstruksi dari tanah liat, kapur, semen, atau kaca; perdagangan besar bahan konstruksi, perkakas, perlengkapan perpipaan, dan peralatan pemanas lainnya, perdagangan besar produk lainnya YTDL; perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang, dan perlengkapannya; perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya YTDL; aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis industri.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated 13 June 1987 by Lenny Budiman, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated 29 February 1988 and were published in State Gazette No. 36 of the Republic of Indonesia, Supplement No. 1623 dated 4 May 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times with the full Articles of Association latest Statement of Meeting Decisions and Amendments to Articles of Association No. 89 dated 30 December 2025 by M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notary in South Jakarta, concerning, the changes of the Company's Articles of Association. The amendment deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0015356 dated 20 January 2026, was duly recorded in the Company Register maintained by the Ministry of Law of the Republic Indonesia under No. AHU-0008870.AH.01.11. Tahun 2026 dated 20 January 2026. The Company's Articles of Association were last amended based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 17 dated 10 June 2026, by M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0041310.AH.01.02 Tahun 2026 dated 25 June 2026 and was duly recorded in the Company Register under No. AHU-0138682.AH.01.11 Tahun 2026 dated 25 June 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's main activities are the paper and corrugated board industry. Currently, the Company engages in paper manufacturing for packaging purposes such as *containerboard* (*liner and corrugating medium*) and *boxboard*. While the Company's supporting business activities include: manufacture of paper and paperboard packaging and boxes; manufacture of other articles of paper and paperboard not elsewhere classified (n.e.c.); wholesale of paper and paperboard; wholesale of articles of paper and paperboard; wholesale of waste and scrap; electric power generation from non-renewable energy sources with no emissions; electric power generation from renewable energy sources; manufacture of natural and manufactured gas; brokerage and agency activities for the sale of electricity; brokerage and agency activities for the sale of natural gas; steam, hot water and cold air supply; wastewater Treatment and disposal; collection of non-hazardous waste; recovery of other materials; wholesale of construction materials of clay, lime, cement or glass; wholesale of construction materials, hardware, plumbing supplies and other heating equipment; wholesale of other products not elsewhere classified (n.e.c.); wholesale of office and industrial machinery, spare parts and accessories; wholesale of other machinery, equipment and supplies not elsewhere classified (n.e.c.); industrial management and business consultancy activities.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Hasil produksi Perseroan dijual ke pelanggan dalam negeri dan diekspor ke beberapa negara lain.

Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989.

Kantor Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat.

Entitas induk langsung Perseroan dan entitas anak adalah SCG Packaging Public Company Limited. Entitas induk utama Perseroan dan entitas anak adalah Siam Cement Public Company Limited. Keduanya didirikan dan berdomisili di Thailand.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 29 November 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 (Rupiah penuh) per lembar saham. Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per lembar saham (*stock split*).

Seluruh saham Perseroan sejumlah 2.477.888.787 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 08 tanggal 22 Januari 2025, yang diaktakan oleh Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"), yang akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Seluruh dana yang diperoleh dari PMHMETD ini setelah dikurangi oleh biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Perseroan dan menambah modal kerja Perseroan.

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company's products are sold to domestic customers and exported to some countries.

The Company started its commercial operations in 1989.

The Company's office is located in Central Jakarta.

The immediate parent entity of the Company and its subsidiaries is SCG Packaging Public Company Limited. The ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries is Siam Cement Public Company Limited. Both entities are incorporated and domiciled in Thailand.

b. Public Offering of the Company's Shares

On 29 November 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) based on its letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company's shares with nominal value of Rp 1,000 (whole amount of Rupiah) per share at an offering price of Rp 3,200 (whole amount of Rupiah) per share. The Company listed all of its shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesian Stock Exchange) on 19 December 1994.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated 12 May 1999, which was notarized by Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 (whole amount of Rupiah) per share to Rp 500 (whole amount of Rupiah) per share (stock split).

All of the Company's 2,477,888,787 shares are listed on the Indonesian Stock Exchange as at 31 December 2024.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 08 dated 22 January 2025, which was notarized by M. Nova Faisal, SH., M.Kn., notary in South Jakarta, the shareholders approved the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD"), which will be implemented based on the provisions of OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning the addition of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights. All funds obtained from PMHMETD, after deducting share issuance costs, will be used to pay off part of the Company's loans and increase the Company's working capital.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK berdasarkan suratnya No. S-35/D.04/2025 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 743.366.636 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 4.700 (Rupiah penuh) per lembar saham. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah mencatatkan 743.366.636 saham baru di Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham Perseroan sejumlah 3.221.255.423 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026.

b. Public Offering of the Company's Shares

On 11 June 2025, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority/OJK based on its letter No. S-35/D.04/2025 to Increase Capital by Granting Pre-emptive Rights of 743,366,636 new shares with nominal value of Rp 500 (whole amount of Rupiah) per share at an exercise price of Rp 4,700 (whole amount of Rupiah) per share. As of 31 December 2025, the Company listed 743,366,636 new shares in the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 3,221,255,423 shares are listed on the Indonesian Stock Exchange as at 30 June 2026.

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

c. Consolidated subsidiary

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
						Rp juta/million	Rp juta/million
PT Dayasa Aria Prima ("DAP")	Indonesia	Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang/Paper and Corrugated Board Industry	2018	99,9%	99,9%	2.739.800	2.768.308

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

30 Juni 2026 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2025/ 30 June 2026 (Unaudited) and 31 December 2025			
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Cholanat Yanaranop	:	President Commissioner
Komisaris :	Vibul Tuangsitthisombat	:	Commissioners
	Pakorn Matrakul		
	Wichan Jitpukdee		
	Vilia Sulistyo		
	Roy Teguh		
Komisaris Independen :	Lim Chong Thian	:	Independent Commissioners
	Sudarmanto		
	Tony Tjandra		
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur :	Yustinus Yusuf Kusumah	:	President Director
Direktur :	Wichan Charoenkitsupat	:	Directors
	Ekachai Anujorn		
	Arif Razif		

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

30 Juni 2026 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2025/
30 June 2026 (Unaudited) and 31 December 2025

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Lim Chong Thian	:	Chairman
Anggota	:	Elizabeth Linandi	:	Members
		Shiery		

Perseroan dan entitas anak memiliki 2.698 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: 2.980 karyawan (tidak diaudit)).

The Company and subsidiary had 2,698 employees (unaudited) as of 30 June 2026 (31 December 2025: 2,980 employees (unaudited)).

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan untuk semua periode yang disajikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The material accounting policies applied to all periods presented in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiary have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants as well as Capital Market regulator regulations, specifically Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 21 Juli 2026.

The interim consolidated financial statements were authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 21 July 2026.

b. Dasar penyusunan

b. Basis of preparation

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiary's functional currency.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan perubahan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Cerukan yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim.

The interim consolidated statement of cash flows presents the changes in cash from operating, investing and financing activities and is prepared using the direct method. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiary is included as a component of cash for the purpose of the interim consolidated statements of cash flows.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan dasar asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

i. Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 7 dan 15 – Masa sewa: Pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang masa sewa adalah cukup pasti akan terjadi;
- Catatan 2e dan 19 – Pengakuan pendapatan: Pertimbangan manajemen terkait keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan dan klasifikasi pendapatan.

ii. Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 7 - Estimasi umur aset tetap dan pengujian penurunan nilai: asumsi kunci yang mendasari jumlah terpulihkan;
- Catatan 16 - Pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi utama actuarial; dan
- Catatan 24 - Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal di masa depan untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Pengukuran nilai wajar: sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, untuk aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan.

c. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income, and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

i. Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect the amounts recognized in the interim consolidated financial statements are included in the following notes:

- *Note 7 and 15 – Lease term: Management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur;*
- *Note 2e and 19 – Revenue recognition: Management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition and revenue classification.*

ii. Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- *Note 7 - Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts;*
- *Note 16 - Measurement of employee benefits obligation: key actuarial assumptions; and*
- *Note 24 - Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit against which deductible temporary differences can be utilized.*

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values for both financial and non-financial assets and liabilities.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perseroan dan entitas anak menggunakan data pasar yang dapat diobservasi selama memungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- *Level 1*: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2*: *input*, selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1*, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari harga lain yang dapat diobservasi); dan
- *Level 3*: *input* yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Jika *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar untuk aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan *level input* terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (*Level 3* sebagai level yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai *input* dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam catatan-catatan berikut:

- Catatan 7 - aset tetap (revaluasi tanah); dan
- Catatan 29 - instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan.

d. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dikendalikan oleh Perseroan. Pengendalian tercapai ketika Perseroan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Laporan keuangan entitas anak dikonsolidasikan ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**c. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices); and*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 7 - fixed assets (revaluation of land); and*
- *Note 29 - financial instruments and financial risk management.*

d. Basis of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiary controlled by the Company. Control is achieved when the Company has power over the investee; is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power over the investee to affect its return.

The financial statements of a subsidiary is consolidated when the Company obtains control over the subsidiary and ceased when the Company loses control over the subsidiary.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo antara Perseroan dan entitas anak, termasuk aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan dividen, dieliminasi. Keuntungan dan kerugian dari transaksi Perseroan dan entitas anak, yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam kepentingan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan kendali produk ke pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan.

d. Basis of consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and subsidiary.

All intercompany transactions and balances of the Company and subsidiary, including assets, liabilities, equity, income, expenses, and dividends, are eliminated. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions of the Company and subsidiary are eliminated in the interim consolidated financial statements.

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary, and are presented as part of equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income of subsidiary are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

Changes in the owner of the Company's ownership in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the owners of the Company's ownership interest and the non-controlling interests is adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

e. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiary recognize revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

e. Revenue recognition (Continued)

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pengakuan pendapatan/
Revenue recognition

Untuk penjualan ekspor, pelanggan memperoleh kendali atas produk setelah memuat produk ke pengangkut yang relevan di pelabuhan, sedangkan untuk penjualan lokal, pelanggan memperoleh kendali atas produk saat produk diterima oleh pelanggan di gudang. Faktur dibuat dan pendapatan diakui pada saat itu, dikurangi retur dan potongan penjualan. Faktur biasanya dibayar dalam waktu 14 hingga 90 hari. Tidak ada ketentuan bill-and-hold dan poin loyalitas.

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh kendali atas produk, untuk penjualan ekspor setelah memuat produk ke pengangkut yang relevan di pelabuhan, sedangkan untuk penjualan lokal saat produk diterima oleh pelanggan di gudang karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari produk tersebut.

For export sales, customer obtains control of the products upon loading the products onto the relevant carrier at the port, while for local sales, customer obtains control of the products when the products are delivered to customer's premises. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time, net of sales returns and discounts. Invoices are usually payable within 14 to 90 days. There is no bill-and-hold arrangement and loyalty points.

Revenue is recognized when the customer obtains control of the products, for export sales upon loading the products onto the relevant carrier at the port, while for local sales when the products are delivered to customer's premises because by then the customer can direct the use of the products and obtains substantially all of the economic benefits from the products.

f. Kas

f. Cash

Di laporan arus kas konsolidasian interim, kas disajikan setelah dikurangi cerukan bank.

In the interim consolidated statements of cash flows, cash is presented net of bank overdrafts.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.

Biaya persediaan selain barang dalam perjalanan dihitung dengan metode rata-rata tertimbang.

Cost of inventories except goods in transit is computed using the weighted average method.

Biaya barang dalam proses dihitung berdasarkan beban produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaian.

Cost of work in process is computed based on the average production costs proportional to their estimated stage of completion.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun dan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Provision for decline in value of inventories is determined based on the review of the condition of inventories at year end and estimated future usage of each inventory item.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- kontrak melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak substansial atas seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan secara langsung penggunaan aset. Perseroan dan entitas anak memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan dari penggunaan aset.

Pada awal atau penilaian ulang kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan pada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

Perseroan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset atau untuk memulihkan aset atau lokasi di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna tersebut selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa sampai dengan mana yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu (seperti yang dijelaskan di bawah).

h. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiary determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Company and subsidiary have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company and subsidiary have the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiary have this right when it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiary allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company and subsidiary recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang tidak dibayar pada tanggal dimulainya sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika tingkat suku bunga tersebut tidak dapat digunakan, suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya sewa;
- jumlah yang diharapkan akan terutang berdasarkan jaminan nilai sisa; dan
- harga pelaksanaan eksekusi dalam opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsi jika Perseroan dan entitas anak cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perseroan dan entitas anak cukup yakin tidak mengakhiri sewa lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas tersebut diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan dalam estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai sisa, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya tentang apakah akan mengeksekusi opsi beli, opsi perpanjangan masa sewa atau opsi penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap nilai tercatat aset hak-guna atau dicatat dalam laba rugi jika nilai tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol. Aset hak guna Perseroan dan entitas anak disajikan sebagai "Aset tetap".

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anak telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa untuk aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

h. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiary's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiary are reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiary are reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiary are reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiary's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiary change its assessment of whether it will exercise a purchase option, a lease term extension option or a termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero. The Company and subsidiary's right-of-use assets are presented as "Fixed assets".

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company and subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama perubahan model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

i. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company and subsidiary becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiary change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar dan keuntungan atau kerugian terkait diakui di dalam laba rugi.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan FVTPL diukur demikian jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan demikian pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Liabilitas derivatif dan liabilitas lain yang diukur pada FVTPL pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, liabilitas tersebut diukur pada nilai wajar dan perubahan nilainya diakui pada laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Perseroan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial assets (Continued)

Derivative assets are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are subsequently measured at fair value and the related gain or loss are recognized in profit or loss.

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derivative liabilities and other liabilities measured at FVTPL are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, those liabilities are measured at fair value and changes therein are recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount presented in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and subsidiary currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Company and subsidiary recognize loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

(v) Impairment (Continued)

Pengukuran ECL

ECL adalah perkiraan probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang ke Perseroan dan entitas anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim

Cadangan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset tersebut. Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian yang mencerminkan ECL hingga jatuh tempo, termasuk saldo bank yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sedangkan penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan ECL 12 bulan.

Presentation of allowance for ECL in the interim consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company and subsidiary measure loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan lainnya, diukur pada jumlah yang mewakili ECL sepanjang umurnya.

Loss allowances for trade and other receivables, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Tanah diukur dengan model revaluasi. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai yang memenuhi kualifikasi. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dari nilai wajar aset yang dinilai kembali. Surplus yang timbul dari revaluasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi pada ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi selanjutnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya pada ekuitas.

Land is measured under the revaluation model. The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Aset tetap (selain tanah) diukur dengan menggunakan model biaya, di mana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Fixed assets (other than land) are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost, and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya bahan, tenaga kerja langsung, dan biaya lain yang terkait langsung dengan pembangunan aset tetap, termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi (jika ada). Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perseroan dan entitas anak dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang terdiri dari lisensi perangkat lunak komputer dan lisensi teknologi lainnya, memiliki masa manfaat terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud tersebut selama 5 tahun.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah tercatat dari setiap unit penghasil kas dalam aset nonkeuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

j. Fixed assets (Continued)

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan improvements	20 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
Machineries and equipment	10 - 30	<i>Machineries and equipment</i>
Vehicles	5	<i>Vehicles</i>
Furniture, fixtures and equipment	5	<i>Furniture, fixtures and equipment</i>

Fixed assets which are no longer used or disposed, their carrying amounts are removed from the fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the fixed assets are recognized in profit or loss.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, direct labor, and other costs directly related to the construction of the fixed assets, including capitalized borrowing costs (if applicable). The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets account when the construction is completed, and that asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable and that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably.

k. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software and other technological licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the intangible assets is 5 years.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of each cash-generating unit within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dijabarkan ke mata uang fungsionalnya dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsionalnya dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Aset dan liabilitas non-keuangan yang diukur pada nilai historis dijabarkan ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

l. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in currency other than the functional currency (foreign currency) are translated into its functional currency at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into its functional currency at the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at historical cost are translated to the functional currency using the exchange rate at the date of the transaction.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian mata uang asing dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal pelaporan kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
1 Baht (THB)	537
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856
1 Euro (EUR)	20.360
1 Yuan Cina (CNY)	2.629
1 Dolar Singapura (SGD)	13.806
1 Poundsterling Inggris (GBP)	23.594
1 Yen Jepang (JPY)	110

n. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan dan biaya keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada pergerakan kursnya di laba neto atau rugi neto.

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas utang bank dan liabilitas jangka panjang dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan dan keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset/liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung ke perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian diakui dalam laba atau rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

**m. Transactions and balances in foreign currencies
(Continued)**

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

As of reporting dates the exchange rates used to translate the foreign currencies into Indonesian Rupiah are as follows:

31 Desember/ December 2025	
533	Baht (THB) 1
16.782	US Dollar (USD) 1
19.753	Euro (EUR) 1
2.401	Chinese Yuan (CNY) 1
13.069	Singapore Dollar (SGD) 1
22.666	British Pounds (GBP) 1
108	Japanese Yen (JPY) 1

n. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance income and finance costs". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, interest expense on bank loans and long-term liabilities, currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities and fair value gains or losses on financial assets/liabilities carried at fair-value-through-profit-or-loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)	2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
o. Pajak penghasilan Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lain. Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak untuk tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (<i>probable</i>). Dalam menentukan nilai pajak kini, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan penambahan pajak dan denda. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.	o. Income tax <i>Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.</i> <i>Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date and any adjustment to tax payable in respect of previous years.</i> <i>Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This accounting policies also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.</i> <i>In determining the amount of current tax, the Company and subsidiary take into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.</i> <i>Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.</i>
p. Laba/rugi per saham Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama periode yang bersangkutan.	p. Earnings/Loss per share <i>Basic earnings/loss per share are computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/ issued shares during the period.</i>
q. Informasi segmen operasi Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perseroan dan entitas anak.	q. Operating segment information <i>Operating segment information is presented consistently based on the internal information used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company and subsidiary's operating segments.</i>

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Informasi segmen operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama; yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua hubungan, transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan nilai kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibalik.

t. Imbalan pasca kerja

Perseroan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya.

Perseroan dan entitas anak menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Untuk program pensiun normal, Perseroan dan entitas anak menghitung dan mengakui imbalan yang lebih tinggi antara peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

q. Operating segment information (Continued)

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity; whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and for which discrete financial information is available.

r. Transactions with related parties

Related party definition used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 224, "Related Party Disclosures".

All material relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Post-employment benefits

The Company and subsidiary established a defined benefit pension plan covering permanent employee.

The Company and subsidiary calculate, and record estimated employee benefits obligation for its eligible employees based on the Collective Labor Agreement and Indonesian labor regulations. For normal pension scheme, the Company and subsidiary calculate and recognize the higher of the benefits under the applicable labor regulations and those under such pension plan.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

t. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan atas manfaat program tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian diakui segera dalam laba rugi.

u. Amandemen-amandemen standar akuntansi

- (i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku di 2025 dan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026.

Amandemen-amandemen standar akuntansi ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026:

Amandemen PSAK 221, "Kekurangan Ketertukaran".

Amandemen ini mengklarifikasi i) kapan suatu mata uang bertukar ke mata uang lainnya, dan ii) bagaimana entitas mengestimasi kurs spot Ketika suatu mata uang kekurangan ketertukaran.

Perseroan dan entitas anak telah menilai bahwa penerapan amandemen standar yang dijelaskan di atas tidak mengakibatkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dan informasi yang diungkapkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

t. Post-employment benefits (Continued)

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current or prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

u. Amendments to accounting standards

- (i) *Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became applicable in 2025 and on or after 1 January 2026.*

Certain amendments to accounting standards have been issued that are effective on 1 January 2025 and have been applied in preparing these interim consolidated financial statements for the six-months period ended 30 June 2026:

Amendment to PSAK 221, "Lack of Exchangeability".

These amendments clarify i) when a currency is exchangeable into another currency, and ii) how an entity estimate a spot rate when a currency lacks exchangeability.

The Company and subsidiary has assessed that the application of the aforementioned amendments to standards did not result in changes to the Company and subsidiary's accounting policies and did not affect to the amount reported and information disclosed for the current or prior financial periods.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)	2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

u. Amandemen-amandemen standar akuntansi (Lanjutan)	u. Amendments to accounting standards (Continued)
--	--

Beberapa amandemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian interim ini. Diantaranya, amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amandemen PSAK 109 dan 107)
- Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (Amandemen PSAK 109 dan 107)
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025)).

(ii) PSAK dan ISAK yang terbit tapi belum efektif.

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Perseroan dan entitas anak juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba bersih Perseroan dan entitas anak tidak akan berubah.

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these interim consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026, may be relevant to the Company and subsidiary’s future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”:

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:

- Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)
- Contract Referencing Nature-dependent Electricity (Amendments to PSAK 109 and 107)
- Business Combination of Entities under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025))

(ii) PSAKs and ISAKs issued but not yet effective.

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- The Company and subsidiary is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. The Company and subsidiary is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. The Company and subsidiary’s net profit will not change.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)	2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

u. Amandemen-amandemen standar akuntansi (Lanjutan)	u. Amendments to accounting standards (Continued)
- Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian. - Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Perseroan dan entitas anak masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen belum menentukan sejauh mana dampak retrospektif, jika ada, yang akan ditimbulkan oleh penerapan dan amandemen atas standar ini di masa mendatang terhadap posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak.	- Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the consolidated financial statements. - Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements. The Company and subsidiary is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Company and subsidiary's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Company and subsidiary is also assessing the impact on how information grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Company and subsidiary's consolidated financial position and operating results.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS			3. CASH
	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
a. Kas			a. Cash
Kas			Cash on hand
Rupiah	125	306	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	42	72	US Dollar
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.630	10.452	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.998	5.686	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.846	50.312	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.202	336	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.176	2.120	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	523	665	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia	279	261	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	156	258	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	145	114	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	143	222	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65	64	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	46.628	22.269	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.493	14.490	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.660	686	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.600	1.875	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	736	692	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	345	600	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	296	441	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	246	150	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63	60	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
Standard Chartered Bank, Jakarta	54	52	Standard Chartered Bank, Jakarta
Euro			Euro
Standard Chartered Bank, Jakarta	757	98	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	158	153	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yuan Cina			Chinese Yuan
PT Bank OCBC NISP Tbk	133	122	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	132	121	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	80	66	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	45	41	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim	<u>95.756</u>	<u>112.784</u>	Total cash in the interim consolidated statement of financial position

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS (Lanjutan)		3. CASH (Continued)	
	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
b. Cerukan dari bank			b. Bank overdrafts
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Permata Tbk	-	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah cerukan dari bank	-	-	Total bank overdrafts
Jumlah kas dan cerukan dalam laporan arus kas konsolidasian interim	95.756	112.784	Total cash and bank overdraft in the interim consolidated statement of cash flows
Tingkat suku bunga kontraktual cerukan adalah sebagai berikut:			Contractual interest rates of bank overdrafts are as follows:
	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	7,15% - 9,70%	7,15% - 9,20%	Rupiah
Seluruh bank adalah pihak tidak berelasi.			All banks are placed in non-related parties.
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan bank. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.			As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiary did not pledge its cash on hand and in banks. Cash in bank can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

4. PIUTANG USAHA, neto		4. TRADE RECEIVABLES, net	
	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT Prokemas Adhikari Kreasi	139.336	105.382	PT Prokemas Adhikari Kreasi
PT Rapipack Asritama	126.981	99.546	PT Rapipack Asritama
PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	114.812	89.295	PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box
PT Bahana Buana Box	75.553	43.811	PT Bahana Buana Box
Siam Kraft Industry Company Limited	54.777	-	Siam Kraft Industry Company Limited
PT Primacorr Mandiri	52.706	47.108	PT Primacorr Mandiri
PT Indocorr Packaging Cikarang	42.000	22.729	PT Indocorr Packaging Cikarang
Vina Kraft Paper Co., Ltd	36.095	65.783	Vina Kraft Paper Co., Ltd
Bien Hoa Packaging Joint Stock Company	1.586	2.343	Bien Hoa Packaging Joint Stock Company
Starprint Vietnam JSC	-	1.130	Starprint Vietnam JSC
	643.846	477.127	
Pihak tidak berelasi (masing-masing telah di bawah 5% dari total aset)			Non-related parties parties (each below 5% from total assets)
Pelanggan dalam negeri	1.207.921	1.091.728	Local customers
Pelanggan luar negeri	40.327	51.430	Foreign customers
	1.248.248	1.143.158	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.181)	-	Allowance for impairment losses
	1.241.067	1.143.158	
	1.884.913	1.620.285	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. PIUTANG USAHA, neto (Lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES, net (Continued)

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	1.752.128	1.499.599	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	132.785	120.686	US Dollar
	1.884.913	1.620.285	

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perseroan dan entitas anak kepada pihak lawan.

The Company and subsidiary neither hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor any legal right of offset against any amounts owed by the Company and subsidiary to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	-	(68)	Beginning balance
(Penambahan) pengurangan cadangan kerugian penurunan nilai	(7.181)	68	(Addition) deduction allowance for impairment losses
Saldo akhir	(7.181)	-	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena besarnya basis pelanggan dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade receivables, the Company and subsidiary, consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date of initiation until reporting date. The concentration of credit risk is limited as the customer based is large and not related.

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan piutang usahanya.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiary did not pledge its trade receivables.

5. PERSEDIAAN, neto

5. INVENTORIES, net

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Bahan baku	203.949	263.680	Raw materials
Barang jadi	226.572	265.484	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	355.783	349.656	Indirect materials and spare parts
Barang dalam proses	394	997	Work in process
Barang dalam perjalanan	258.862	210.208	Goods in transit
Barang jadi pellet plastik	1.284	1.153	Finished goods of plastic pellet
	1.046.844	1.091.178	
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto	(148)	(21.976)	Net realizable value write-downs
	1.046.696	1.069.202	

Persediaan telah diasuransikan seperti diungkapkan pada Catatan 7.

Inventories were insured as disclosed in Note 7.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PERSEDIAAN, neto (Lanjutan)

5. INVENTORIES, net (Continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment loss of inventories was as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	21.976	40.964	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan penyisihan	(21.976)	(40.964)	<i>Write-off of provision</i>
Penambahan penyisihan	148	21.976	<i>Addition of provision</i>
Saldo akhir	148	21.976	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan persediaannya.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiary did not pledge its inventories.

6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID TAXES

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Pajak dibayar dimuka - Lancar			<i>Prepaid taxes - Current</i>
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak pertambahan nilai	-	11.775	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 28a			<i>Income tax article 28a</i>
2024	-	30.954	<i>2024</i>
2025	37.908	-	<i>2025</i>
2026 (Catatan 24)	23.048	-	<i>2026 (Note 24)</i>
	60.956	42.729	
Pajak dibayar dimuka – Tidak lancar			<i>Prepaid taxes – Non-Current</i>
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 28a - 2025	-	37.908	<i>Income tax article 28a - 2025</i>
	-	37.908	

Pada tanggal 13 April 2026, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp 30.954 dan Perseroan telah menerima kas atas pengembalian pajak penghasilan tersebut pada Juni 2026.

On 13 April 2026, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2024 income tax amounted to Rp 30,954 and the Company has received cash for refund on income tax in June 2026.

Pada tanggal 18 Maret 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp 27.977 dan Perseroan telah menerima kas atas pengembalian pajak penghasilan tersebut pada Mei 2025.

On 18 March 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2023 income tax amounted to Rp 27,977 and the Company has received cash for refund on income tax in May 2025.

Pada April 2024, Perseroan mengajukan permohonan klaim atas pengembalian lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Desember 2023 sebesar Rp 87.280 ke kantor pajak. Pada Maret 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai barang dan jasa untuk masa pajak Desember 2023 sebesar Rp 87.280 dan Perseroan telah menerima kas atas pengembalian pajak pertambahan nilai tersebut pada Mei 2025.

In April 2024, the Company submitted claim for refund on overpaid value added tax for tax period December 2023 amounted to Rp 87,280 to tax office. In March 2025, the Company has received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for value added tax for tax on goods and services period of December 2023 amounted to Rp 87,280 and the Company has received cash from the refund on value added tax in May 2025.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM(Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP, neto

7. FIXED ASSETS, net

	1 Januari/ January 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Metode biaya/ Cost method	Metode revaluasi/ Revaluation method	
Biaya perolehan/nilai revaluasi:									Cost/revalued amount:
Tanah, nilai revaluasi	1.960.275	-	-	-	-	1.960.275	-	1.960.275	Land, at revalued amount
Bangunan dan prasarana	1.308.360	710	-	309	-	1.309.379	1.309.379	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	10.726.165	35.554	-	25.160	-	10.786.879	10.786.879	-	Machineries and equipment
Kendaraan	49.522	-	(2.428)	-	-	47.094	47.094	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	118.344	1.017	(3.203)	1.414	-	117.572	117.572	-	Furniture, fixtures and equipment
Aset hak-guna	154.133	16.528	(7.654)	-	-	163.007	163.007	-	Right-of-use assets
Aset dalam pembangunan:									Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	3.501	12.791	-	(309)	-	15.983	15.983	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	131.326	43.643	-	(25.160)	-	149.809	149.809	-	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan	1.496	200	-	(1.414)	-	282	282	-	Furniture, fixtures and equipment
	<u>14.453.122</u>	<u>110.443</u>	<u>(13.285)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14.550.280</u>	<u>12.590.005</u>	<u>1.960.275</u>	
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(511.139)	(13.324)	-	-	-	(524.463)			Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	(4.448.789)	(166.693)	-	-	-	(4.615.482)			Machineries and equipment
Kendaraan	(49.516)	(4)	2.428	-	-	(47.092)			Vehicles
Perabot dan peralatan	(96.444)	(4.797)	2.975	-	-	(98.266)			Furniture, fixtures and equipment
Aset hak-guna	(91.923)	(20.894)	6.542	-	-	(106.275)			Right-of-use assets
	<u>(5.197.811)</u>	<u>(205.712)</u>	<u>11.945</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5.391.578)</u>			
Nilai tercatat	<u>9.255.311</u>					<u>9.158.702</u>			Carrying amount

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM(Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP, neto (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS, net (Continued)

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 2025	Metode biaya/ Cost method	Metode revaluasi/ Revaluation method	
Biaya perolehan/nilai revaluasi:									Cost/revalued amount:
Tanah, nilai revaluasi	1.886.806	-	-	-	73.469	1.960.275	-	1.960.275	Land, at revalued amount
Bangunan dan prasarana	1.300.112	-	-	8.248	-	1.308.360	1.308.360	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	10.453.186	24.871	-	248.108	-	10.726.165	10.726.165	-	Machineries and equipment
Kendaraan	56.831	-	(7.309)	-	-	49.522	49.522	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	116.345	1.125	(2.059)	2.933	-	118.344	118.344	-	Furniture, fixtures and equipment
Aset hak-guna	184.046	19.858	(49.771)	-	-	154.133	154.133	-	Right-of-use assets
Aset dalam pembangunan:									Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	7.186	4.563	-	(8.248)	-	3.501	3.501	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	240.634	139.502	-	(248.810)	-	131.326	131.326	-	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan	28	4.535	-	(3.067)	-	1.496	1.496	-	Furniture, fixtures and equipment
	<u>14.245.174</u>	<u>194.454</u>	<u>(59.139)</u>	<u>(836)*</u>	<u>73.469</u>	<u>14.453.122</u>	<u>12.492.847</u>	<u>1.960.275</u>	
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(484.628)	(26.511)	-	-	-	(511.139)			Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	(4.119.453)	(329.336)	-	-	-	(4.448.789)			Machineries and equipment
Kendaraan	(56.805)	(20)	7.309	-	-	(49.516)			Vehicles
Perabot dan peralatan	(88.234)	(10.208)	1.998	-	-	(96.444)			Furniture, fixtures and equipment
Aset hak-guna	(92.932)	(46.599)	47.608	-	-	(91.923)			Right-of-use assets
	<u>(4.842.052)</u>	<u>(412.674)</u>	<u>56.915</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5.197.811)</u>			
Nilai tercatat	<u>9.403.122</u>					<u>9.255.311</u>			Carrying amount

*) Direklasifikasi ke aset takberwujud sebesar Rp 836 (Catatan 8)/Reclassified to intangible assets (Note 8) amounted to Rp 836.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP, neto (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS, net (Continued)

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets was as follows:

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jumlah tercatat	-	-	Carrying amount
Hasil penjualan aset tetap	381	-	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	381	-	Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya pabrikasi (Catatan 20)	200.260	199.159	Factory overhead (Note 20)
Beban penjualan	399	187	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	5.053	5.848	General and administrative expenses (Note 22)
	205.712	205.194	

Penilaian atas nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai yang telah terdaftar di OJK, dengan laporan penilai masing-masing bertanggal 23 Januari 2026 dan 31 Desember 2024. Penilai melakukan Penilaian tanah sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021.

The revaluation of land for 31 December 2025 and 2024 was performed by KJPP Susan Widjojo & Rekan and KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, appraisers registered in OJK, with valuation reports dated 23 January 2026 and 31 December 2024, respectively. The appraisers performed land valuation in accordance with POJK No.28/POJK.04/2021.

Pengukuran nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar *Level 2* berdasarkan *input* atas teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang sebanding.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The valuation techniques used is comparable market data approach.

Selisih lebih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.499.857 per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi tanah".

The difference between the fair value and carrying amount of the land amounted to Rp 1,499,857 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively was presented in equity as "Revaluation surplus of land".

Jika aset tetap tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya sebesar Rp 460.418 per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

If land was stated at the historical cost basis, the carrying amount would be Rp 460,418 as of 30 June 2026 and December 2025.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP, neto (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS, net (Continued)

Aset dalam pembangunan merupakan bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang sedang dibangun oleh Perseroan dan entitas anak, yang diperkirakan akan selesai tahun 2027. Per tanggal 30 Juni 2026, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut rata-rata sekitar 1% - 99% (31 Desember 2025: 1% - 99%).

Assets under construction include buildings and land improvements as well as machineries and equipment being constructed by the Company and subsidiary which estimated to be completed in 2027. As of 30 June 2026, the percentage of completion of assets under construction ranges from 1% - 99% (31 December 2025: 1% - 99%).

Atas pembangunan modifikasi mesin kertas tersebut, Perseroan dan entitas anak juga membayarkan uang muka yang dicatat sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9).

Related to the construction of the paper machines modification, the Company and subsidiary also paid advances, which are recorded as advances for purchase of fixed assets (Note 9).

Tanah terdaftar dengan enam puluh delapan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2030 dan 2053. Manajemen beryakinan bahwa hak penggunaan yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan dapat diperbaharui dengan biaya minimal.

Land is registered under sixty-eight "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2030 and 2053. Management is certain that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Persediaan dan aset tetap Perseroan dan entitas anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, kerusakan, banjir dengan nilai pertanggungan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 20.387.694 dan Rp 19.308.335.

The Company and subsidiary's inventories and fixed assets, except land, were insured against the risk of fire, earthquake, riot, flood with sum insured as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were amounting to Rp 20,387,694 and Rp 19,308,335, respectively.

Manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Company and subsidiary's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible loss from fire, natural disasters and other risks.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perseroan dan entitas anak sebesar Rp 387.907 per tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 297.161).

Cost of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company and subsidiary amounted to Rp 387,907 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 297,161).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's assessment, there are no impairment of fixed assets as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

Per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi periode dimana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Perseroan dan entitas anak, dengan memperhitungkan adanya perubahan yang tidak diperkirakan dari suatu keadaan atau kejadian.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company and subsidiary, taking into account any unexpected changes in circumstances or events.

Per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan aset tetapnya.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiary did not pledge its fixed assets.

Perseroan dan entitas anak menyewa bangunan untuk gudang dan kantor dan kendaraan untuk jangka waktu antara dua hingga empat tahun. Kontrak tersebut mencakup opsi untuk memperbarui sewa untuk periode tambahan dengan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

The Company and subsidiary leases buildings for its warehouse and office and vehicles for a term of ranging between two to four years. The contracts include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP, neto (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS, net (Continued)

30 Juni/June 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total		
Saldo awal	27.989	34.221	62.210	Beginning balance
Penambahan	14.445	2.083	16.528	Addition
Beban amortisasi	(10.149)	(10.745)	(20.894)	Amortization charge
Pengakhiran dan jatuh tempo kontrak	-	(1.112)	(1.112)	Termination and maturity of contracts
Saldo akhir	32.285	24.447	56.732	Ending balance

31 Desember/December 2025				
Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total		
Saldo awal	50.239	40.875	91.114	Beginning balance
Penambahan	4.701	15.157	19.858	Addition
Beban amortisasi	(26.951)	(19.648)	(46.599)	Amortization charge
Pengakhiran dan jatuh tempo kontrak	-	(2.163)	(2.163)	Termination and maturity of contracts
Saldo akhir	27.989	34.221	62.210	Ending balance

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jumlah yang diakui pada laba rugi			Amounts recognized in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	1.250	1.757	Interest on lease liabilities
Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	617	301	Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Amortisasi aset hak-guna	20.894	24.320	Amortization of right-of-use assets
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka-panjang dan aset bernilai-rendah	6.465	8.290	Expenses relating to short-term or low-value leases

8. ASET TAKBERWUJUD, neto

8. INTANGIBLE ASSETS, net

	1 Januari/ January 2026	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Biaya perolehan	41.933	46	-	41.979	Cost
Akumulasi amortisasi	(38.239)	(783)	-	(39.022)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	3.694			2.957	Carrying amount

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	31 Desember/ December 2025	
Biaya perolehan	40.711	386	836	41.933	Cost
Akumulasi amortisasi	(36.356)	(1.883)	-	(38.239)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	4.355			3.694	Carrying amount

*) Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan sebesar Rp 836 untuk 31 Desember 2025 (Catatan 7) / Reclassified from assets under construction (Note 7) amounted to Rp 836 as of 31 December 2025.

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan aset takberwujudnya.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiary did not pledge its intangible assets.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP
DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan modifikasi mesin kertas (Catatan 7).

Biaya dibayar dimuka terutama merupakan pembayaran dimuka atas premi asuransi, tunjangan hari raya, sewa dan biaya langganan aplikasi perangkat lunak yang manfaatnya akan diterima oleh Perseroan pada periode mendatang.

**9. ADVANCES FOR PURCHASE OF
FIXED ASSETS AND PREPAYMENTS**

Advances for purchase of fixed assets are advance payments for construction of paper machine modification (Note 7).

Prepaid expenses mainly are advance payments for insurance premiums, festive allowances, rents and software application subscription fees, the benefits of which will be received by the Company in future periods.

10. UTANG BANK

10. BANK LOANS

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Pinjaman berulang (Rp)	1.251.000	400.000	Revolving loan (Rp)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk			PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Pinjaman berulang (Rp)	700.000	-	Revolving loan (Rp)
(2025: USD 13.000.000)	-	218.166	(2025: USD 13,000,000)
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
Pinjaman jangka pendek (Rp)	-	240.000	Short-term loan (Rp)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman berulang (Rp)	-	500.000	Revolving loan (Rp)
	<u>1.951.000</u>	<u>1.358.166</u>	
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	4,75% - 6,75%	4,75% - 8,80%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,43% - 4,70%	4,43% - 5,84%	US Dollar
Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:			The amortized cost of the loans are as follows:
	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Utang bank	1.951.000	1.358.166	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 13)	5.661	350	Accrued interest expenses (Note 13)
	<u>1.956.661</u>	<u>1.358.516</u>	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. UTANG BANK (Lanjutan)

10. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 1.000.000 dan USD 30.000.000, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- b. Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- c. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000 dan USD 30.000.000.
- d. Fasilitas Negosiasi, dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000.
- e. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum USD 10.000.000.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan disepakati sebelum penggunaan. Fasilitas pinjaman tersebut tersedia sampai 16 November 2026.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar USD 100.000.000 sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Import Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD 55.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- b. Fasilitas *Import Letter of Credit* (LC) – tidak dijamin dengan jumlah maksimum sebesar USD 100.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- c. Fasilitas *Import Letter of Credit* (LC) – dijamin dengan jumlah maksimum sebesar USD 65.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- d. Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- e. Fasilitas Jaminan Pengiriman dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- f. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar USD 91.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company and subsidiary have obtained several credit facilities with a combined maximum credit limit of Rp 1,000,000 and USD 30,000,000, which consist of the following:

- a. *Letter of Credit Facility (LC) and SKBDN with a maximum credit limit of Rp 1,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.*
- b. *Trust Receipt with a maximum credit limit of Rp 1,000,000 or at equivalent amount in US Dollar.*
- b. *Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 1,000,000 and USD 30,000,000.*
- c. *The Negotiable Facility with a maximum credit limit of USD 10,000,000.*
- d. *Bank Guarantee Facility with a maximum credit limit of USD 10,000,000.*

The loan facilities bear a floating interest rate to be agreed prior to utilization. The loan facilities are available until 16 November 2026.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company and subsidiary have obtained several credit facilities with a maximum credit limit of USD 100,000,000, which include the following:

- a. *Import Loan Facility with a maximum credit limit of USD 55,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.*
- b. *Import Letter of Credit (LC) - unsecured with a maximum credit limit of USD 100,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.*
- c. *Import Letter of Credit (LC) - secured with a maximum credit limit of USD 65,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.*
- d. *Export Invoice Financing Facility with a maximum credit limit of USD 40,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.*
- e. *Shipping Guarantee Facility with a maximum credit limit of USD 10,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.*
- f. *Short Term Loan Facility with a maximum credit limit of USD 91,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.*

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. UTANG BANK (Lanjutan)

10. BANK LOANS (Continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (Lanjutan)

- g. Fasilitas *Pre-shipment Financing under Export LC* dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- h. Fasilitas Tagihan Kredit yang Dinegosiasikan dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- i. Fasilitas *Import Invoice Financing* dengan jumlah maksimum sebesar USD 55.000.000, atau jumlah setara dalam mata uang lain.
- j. Fasilitas *Overdraft* dengan jumlah maksimum sebesar USD 6.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan diberitahukan oleh bank setelah pengiriman permintaan penggunaan dan dikonfirmasi oleh Perseroan sebelum penarikan. Fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan sampai 30 November 2025 dan diperpanjang selama 12 bulan secara otomatis pada akhir periode fasilitas, kecuali ditentukan lain oleh bank.

PT Bank Permata Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Overdraft*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 100.000.000.

Fasilitas *Overdraft* dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7,15%, Pinjaman Berulang sebesar 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 5,90% per tahun untuk mata uang Rupiah. Besar suku bunga dapat berubah setiap saat sesuai ketetapan Bank dengan pemberitahuan sebelumnya. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2026.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum gabungan sebesar USD 30.000.000 sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- b. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- c. Fasilitas Pembiayaan Tagihan Terutang dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

Standard Chartered Bank, Jakarta (Continued)

- g. *Pre-shipment Financing under Export LC* with a maximum credit limit of USD 10,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.
- h. *Credit Bills Negotiated Facility* with a maximum credit limit of USD 15,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.
- i. *Import Invoice Financing Facility* with a maximum credit limit of USD 55,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.
- j. *Overdraft Facility* with a maximum credit limit of USD 6,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

The loan facilities bear a floating interest rate to be advised by the bank after the delivery of the utilization request and confirmed by the Company prior to drawdown. All of the above loan facilities are available until 30 November 2025 and automatically extended for another 12 months until otherwise determined by the bank.

PT Bank Permata Tbk

The Company has obtained several credit facilities, which include the following:

- a. The *Overdraft* facility with maximum credit limit of Rp 20,000.
- b. The *Revolving Loan* facility in with a maximum credit limit of USD 100,000,000.

The *Overdraft* facility bears an interest rate at 7.15% per annum, the *Revolving Loan* bears an interest rate at 5.75% per annum for US Dollar and 5.90% per annum for Rupiah. Interest rate is subject to change at any time by the Bank, with prior notification. The loan facilities will be matured on 28 September 2026.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has obtained several credit facilities with a combined maximum credit limit of USD 30,000,000, as follows:

- a. *Short Term Loan Facility* with a maximum credit limit of USD 15,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.
- b. *Letter of Credit Facility* (LC) with a maximum credit limit of USD 30,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.
- c. *Account Payable Financing Facility* with a maximum credit limit of USD 30,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. UTANG BANK (Lanjutan)

10. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Lanjutan)

- d. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum USD 5.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan disepakati sebelumnya antara Bank dan Perseroan sebelum penggunaan. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2027.

PT Bank ANZ Indonesia

Perseroan dan entitas anak memiliki beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum gabungan sebesar USD 82.500.000 sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar USD 75.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Rupiah.
- b. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.500.000.

Fasilitas pinjaman dikenakan suku bunga pasar atau suku bunga yang disetujui bersama antara Bank dan Perseroan. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2026.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas Trade Gabungan, dengan jumlah maksimum sebesar USD 75.000.000.
- b. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas pinjaman Trade Gabungan dikenakan tingkat bunga tahunan SOFR + 1,25% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,5% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2026.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dan fasilitas perdagangan dengan jumlah maksimum gabungan sebesar Rp 700.000.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan disepakati sebelumnya antara Bank dan Perseroan sebelum penggunaan. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

PT Bank Mizuho Indonesia (Continued)

- d. Bank Guarantee Facility with a maximum credit limit of USD 5,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

The loan facilities bear a floating interest rate to be agreed between the Bank and the Company prior to utilization. The loan facilities will be matured on 3 June 2027.

PT Bank ANZ Indonesia

The Company and subsidiary had several credit facilities with a combined maximum credit limit of USD 82,500,000, as follows:

- a. Revolving Loan Facility with a maximum credit limit of USD 75,000,000 or at any equivalent amount in Rupiah.
- b. Bank Guarantee facility with a maximum credit limit of USD 7,500,000.

The loan facilities bear a market interest rate or such rate to be mutually agreed by the Bank and the Company. The loan facilities will be matured on 30 October 2026.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company and subsidiary have obtained several credit facilities, which include the following:

- a. The Combine Trade facility with maximum credit limit of USD 75,000,000.
- b. The Foreign Exchange Transaction (FX) Facility with a maximum credit limit of USD 30,000,000.

The Combine Trade facilities bear an annual interest rate SOFR + 1.25% for US Dollar and 8.5% (floating) if drawdown in Rupiah. The loan facilities will be matured on 11 November 2026.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

The Company has obtained Revolving Loan facilities and Trade facilities with a combined maximum credit limit of Rp 700,000.

The loan facilities bear a floating interest rate to be agreed between the Bank and the Company prior to utilization. The loan facilities matured on 30 September 2026.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian utang bank mencakup pembatasan-pembatasan tertentu yang lazim diwajibkan dalam fasilitas-fasilitas kredit, antara lain: mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi berwenang (pengadilan); menjaminkan aset kepada pihak lain kecuali untuk sewa guna usaha dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 dan diwajibkan oleh instansi berwenang, undang-undang, untuk menjalankan kegiatan operasi normal, komitmen sebelum tanggal perjanjian pinjaman dan masing-masing perjanjian pinjaman; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal, kecuali diwajibkan oleh undang-undang dan peraturan; melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan pihak lain yang dapat mengakibatkan pembubaran; perubahan status institusional; pembubaran entitas. Per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan tersebut.

10. BANK LOANS (Continued)

The bank loan agreements contain certain restrictions which are normally required for such credit facilities, among other things: filing for bankruptcy or requesting a delay in payment to the relevant authority (court); pledging assets to another party except for leasing with maximum amount of USD 10,000,000 and required by the authority, law, for performing daily operations, commitment before the date of the loan agreements, and each loan agreements; selling or disposing of assets outside of normal operations, except required by law and regulation; merging or consolidating with another party in a way that could lead to dissolution; changes in institutional status; dissolving the entity. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company complied with the restrictions.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
a. Berdasarkan pemasok			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Peute Papierrecycling B.V.	39.315	21.224	Peute Papierrecycling B.V.
Peute Portugal, Unipessoal Lda	7.949	2.828	Peute Portugal, Unipessoal Lda
Peute UK Limited	5.523	127	Peute UK Limited
SCG International Australia Pty. Ltd.	5.264	7.490	SCG International Australia Pty. Ltd.
Jordan Trading Inc.	5.228	10.963	Jordan Trading Inc.
Peute Recycling Spain SL	5.001	-	Peute Recycling Spain SL
PT Prokemas Adhikari Kreasi	3.878	9.845	PT Prokemas Adhikari Kreasi
PT Rapipack Asritama	3.565	2.666	PT Rapipack Asritama
PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	3.523	3.273	PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box
PT Bahana Buana Box	3.189	1.741	PT Bahana Buana Box
PT Primacorr Mandiri	2.127	2.725	PT Primacorr Mandiri
PT SCG International Indonesia	515	166	PT SCG International Indonesia
	85.077	63.048	
Pihak bukan berelasi			Non-related parties
Pemasok dalam negeri	978.719	918.348	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	250.502	392.982	Overseas suppliers
	1.229.221	1.311.330	
	1.314.298	1.374.378	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	995.516	938.764	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	259.091	411.435	US Dollar
Euro	59.691	24.179	Euro
	1.314.298	1.374.378	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
c. Berdasarkan umur			c. By aging
Belum jatuh tempo	1.151.890	1.157.897	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 90 hari	161.935	214.948	Less than 90 days
Lebih dari 90 hari	473	1.533	Over 90 days
	<u>1.314.298</u>	<u>1.374.378</u>	

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Trade payables have credit terms of 30 to 90 days. No guarantee has been given for trade payables.

Perseroan dan entitas anak berpartisipasi dalam sebuah pengaturan pembiayaan pemasok di mana pemasok dapat memilih menerima pembayaran lebih awal atas tagihan mereka dari bank. Berdasarkan pengaturan tersebut, bank setuju untuk membayar kepada pemasok yang berpartisipasi sehubungan dengan faktur yang terutang oleh Perseroan dan entitas anak dan Perseroan dan entitas anak akan membayar kembali kepada bank di kemudian hari. Tujuan utama dari pengaturan ini adalah untuk memfasilitasi proses pembayaran lebih awal kepada pemasok yang bersedia, dibandingkan dengan tanggal jatuh tempo pembayaran faktur terkait.

The Company and subsidiary participates in a supplier finance arrangement under which its suppliers may elect to receive early payment of their invoices from a bank. Under the arrangement, the bank agrees to pay amounts due to participating suppliers in respect of invoices owed by the Company and subsidiary and the Company and subsidiary repays the bank at a later date. The principal purpose of this arrangement to facilitate efficient payment processing and provide the willing suppliers early payment terms, compared with the related invoice payment due date.

Perseroan dan entitas anak belum menghentikan pengakuan utang usaha awal sehubungan dengan pengaturan tersebut karena tidak ada pelepasan secara hukum yang diperoleh atau liabilitas awal tidak dimodifikasi secara substansial pada saat memulai pengaturan.

The Company and subsidiary have not derecognized the original trade payables relating to the arrangement because neither a legal release was obtained nor the original liability was substantially modified on entering into the arrangement.

Dari perspektif Perseroan dan entitas anak, pengaturan tersebut tidak memperpanjang jangka waktu pembayaran secara signifikan melebihi jangka waktu normal yang disepakati dengan pemasok lain yang tidak berpartisipasi; namun pengaturan ini memberikan manfaat pembayaran lebih awal kepada pemasok yang bersedia berpartisipasi. Selain itu, Perseroan dan entitas anak tidak dikenakan bunga tambahan kepada bank atas jumlah utang kepada pemasok. Oleh karena itu Perseroan dan entitas anak memasukkan jumlah yang diatur dalam utang usaha karena sifat dan fungsi dari utang ini tetap sama dengan utang usaha lainnya.

From the Company and subsidiary perspective, the arrangement does not significantly extend payment terms beyond the normal terms agreed with other suppliers that are not participating; however, the arrangement does provide willing suppliers with the benefit of early payment. Additionally, the Company and subsidiary does not incur any additional interest towards the bank on the amounts due to the suppliers. The Company and subsidiary therefore includes the amount subject to the arrangement within trade payables because the nature and function of these payables remains the same as those of other trade payables.

Seluruh utang dalam pengaturan ini diklasifikasikan sebagai jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

All payables under the arrangement are classified as current as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Jumlah tercatat dari liabilitas yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok			Carrying amount of liabilities that are part of supplier financing arrangements
Disajikan sebagai utang usaha	459.890	321.842	<i>Presented within trade payables</i>
Jumlah di mana pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia keuangan	384.002	310.648	<i>Amount of which suppliers have received payment from finance provider</i>
Rentang jatuh tempo pembayaran			Range of payment due dates
Liabilitas yang tunduk pada pengaturan pembiayaan pemasok (hari setelah tanggal faktur)	90	90	<i>Trade payables subject to supplier finance arrangement (days after invoice date)</i>
Utang usaha yang sebanding (hari setelah tanggal faktur)	1-90	1-90	<i>Comparable trade payables (days after invoice date)</i>

Perubahan nonkas

Non-cash changes

Tidak ada perubahan nonkas yang signifikan terhadap jumlah tercatat liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan pembiayaan pemasok.

There were no significant non-cash changes in the carrying amount of financial liabilities subject to supplier finance arrangement.

Pembayaran ke bank termasuk di dalam arus kas dari kegiatan operasi karena merupakan bagian dari siklus operasi normal Perseroan dan entitas anak dan sifat utamanya tetap kegiatan operasi, yaitu pembayaran untuk pembelian barang dan jasa. Pembayaran kepada pemasok oleh bank sebesar Rp 384.002 dan Rp 310.648 masing-masing untuk 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dianggap sebagai transaksi nonkas.

The payments to the bank are included within operating cash flows because they continue to be part of normal operating cycle of the Company and subsidiary and their principal nature remains operating – i.e. payments for the purchase of goods and services. The payment to a supplier by the bank amounted to Rp 384,002 and Rp 310,648 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively, are considered non-cash transactions.

12. UTANG LAINNYA DAN UANG MUKA DITERIMA DARI PELANGGAN

12. OTHER PAYABLES AND ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

Terutama merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan suku cadang untuk pembangunan modifikasi mesin kertas.

Mainly represents other payables to suppliers for the spareparts for the construction of paper machines modification.

Uang muka diterima dari pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dimuka dari pelanggan untuk penjualan di masa mendatang.

Advances received from customers represent payments received in advance from customers for future sales.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Pengangkutan	66.480	56.534	<i>Freight</i>
Gas	50.347	55.403	<i>Gas</i>
Listrik dan telepon	24.170	32.654	<i>Electricity and telephone</i>
Kompensasi karyawan	10.553	13.035	<i>Employees compensation</i>
Bunga (Catatan 10, 14 dan 15)	10.263	8.476	<i>Interest (Note 10, 14 and 15)</i>
Lainnya	26.198	17.748	<i>Others</i>
	<u>188.011</u>	<u>183.850</u>	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Bank			Banks
PT Bank Permata Tbk (Rp)	2.211.810	2.222.103	PT Bank Permata Tbk (Rp)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) (2026: USD 12.000.000; 2025: USD 20.000.000)	214.262	335.610	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) (2026: USD 12,000,000; 2025: USD 20,000,000)
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp)	-	229.793	PT Bank Mizuho Indonesia (Rp)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2026: USD 6.000.000; 2025: USD 10.000.000)	107.135	167.814	PT Bank OCBC NISP Tbk (2026: USD 6,000,000; 2025: USD 10,000,000)
	2.533.207	2.955.320	
Bagian jangka pendek	(341.753)	(606.960)	Current maturities
Utang bank jangka panjang	2.191.454	2.348.360	Long-term bank loans
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Dolar Amerika Serikat	5,15% - 6,06%	5,56% - 6,75%	US Dollar
Rupiah	5,90% - 7,55%	5,90% - 7,80%	Rupiah

Nilai tercatat utang bank jangka panjang pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of long-term bank loans at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Utang bank jangka panjang	2.533.207	2.955.320	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 13)	3.788	7.067	Accrued interest (Note 13)
	2.536.995	2.962.387	

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran:

The details of the long-term bank loans based on the schedule payments are as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Jatuh tempo dalam tahun			Due in year
2026	343.908	609.268	2026
2027	39.375	169.192	2027
2028	180.000	73.125	2028
2029	472.500	360.000	2029
2030	1.507.500	517.500	2030
Setelah 2030	-	1.237.500	After 2030
	2.543.283	2.966.585	
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(10.076)	(11.265)	Unamortized transaction costs
	2.533.207	2.955.320	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

**14. LONG-TERM BANK LOANS
(Continued)**

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan total fasilitas sebesar Rp 2.250.000 untuk membiayai proyek belanja modal tambahan dan keperluan umum serta untuk membiayai kembali pinjaman jangka panjang yang belum dibayar. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 24 cicilan dimulai dari tanggal 28 Juni 2025.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga BI7DRR + 1,8% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 19 Maret 2025, atas fasilitas pinjaman yang belum dicairkan sebesar Rp 1.250.000 dikenakan tingkat bunga BI7DRR + 1,35% per tahun. Sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.250.000 telah dicairkan pada bulan Maret dan Juni 2025. Besar suku bunga dapat berubah setiap saat sesuai ketentuan Bank dengan pemberitahuan sebelumnya kepada Perseroan.

**OVERSEA-CHINESE BANKING CORPORATION
LIMITED (OCBC)**

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan pokok pinjaman sebesar USD 100.000.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada dan untuk membiayai tambahan belanja modal. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 25 cicilan dimulai dari tanggal 28 Januari 2021.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) tanggal 4 Juli 2023, tingkat bunga per tahun adalah sebesar *Compounded Reference Rate* + 1,25% dimulai pada tanggal 28 Juli 2023.

Perjanjian pinjaman ini mencakup larangan Perseroan untuk menjaminkan asetnya.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 3 Februari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan pokok pinjaman sebesar USD 30.000.000 dan Rp 700.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada dan untuk membiayai tambahan belanja modal. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 25 cicilan dimulai dari tanggal 16 Maret 2021. Suku bunga disepakati sebelumnya antara Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia.

PT Bank Permata Tbk

On 20 March 2024, the Company signed a long-term loan agreement with a total facility of Rp 2,250,000 to finance additional capital expenditures project and general purposes and refinance outstanding long-term loans. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 24 quarterly installment payments, starting from 28 June 2025.

The loan facilities bears an interest rate at BI7DRR + 1.8% per annum.

Based on addendum of loan agreement dated 19 March 2025, the remaining facility amounted Rp 1,250,000 bears an interest rate at BI7DRR + 1.35% per annum. The remaining loan facility of Rp 1,250,000 has been drawdown in March and June 2025. Interest rate is subject to change at any time by the Bank, with prior notification to the Company.

**OVERSEA-CHINESE BANKING CORPORATION
LIMITED (OCBC)**

On 28 January 2020, the Company signed a long-term loan agreement with principal amount of USD 100,000,000 to refinance existing loans and to fund additional capital expenditures. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 25 quarterly installment payments, starting from 28 January 2021.

*Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) dated 4 July 2023, the annual interest rate is *Compounded Reference Rate* + 1.25% started on 28 July 2023.*

This loan agreement includes a negative pledge on the Company from pledging its assets.

PT Bank Mizuho Indonesia

On 3 February 2020, the Company signed a long-term loan agreement with principal amount of USD 30,000,000 and Rp 700,000 to refinance existing loans and to fund additional capital expenditures. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 25 quarterly installment payments, starting from 16 March 2021. Pre-agreed interest rate between the Company and PT Bank Mizuho Indonesia.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

**14. LONG-TERM BANK LOANS
(Continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 3 Juni 2020, fasilitas pinjaman sebesar USD 30.000.000 telah dikonversi menjadi Rp 450.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 16 Juni 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disetujui oleh Bank dan Perseroan.

Perjanjian pinjaman ini mencakup larangan Perseroan untuk menjaminkan asetnya.

Pada 15 Juni 2026, Perseroan telah melunasi sisa pinjaman ini.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan pokok pinjaman sebesar USD 50.000.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada dan untuk membiayai tambahan belanja modal. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 25 cicilan dimulai dari tanggal 20 Januari 2021.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 22 Juni 2023, tingkat bunga per tahun adalah sebesar *Compounded Reference Rate* + 1,75% dimulai pada tanggal 1 Juli 2023.

Perjanjian pinjaman ini mencakup larangan Perseroan untuk menjaminkan asetnya.

Perjanjian utang bank jangka panjang meliputi pembatasan-pembatasan tertentu yang lazim diperlukan dalam fasilitas kredit. Per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan mematuhi pembatasan yang ada.

PT Bank Mizuho Indonesia (Continued)

Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and PT Bank Mizuho Indonesia dated 3 June 2020, loan facility amounted USD 30,000,000 has been converted to Rp 450,000.

Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and PT Bank Mizuho Indonesia dated 16 June 2023, the loan facility bears a floating interest rate to be agreed between the Bank and the Company.

This loan agreement includes a negative pledge on the Company from pledging its assets.

On 15 June 2026, the Company has paid the remaining of this loan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On 20 January 2020, the Company signed a long-term loan agreement with principal amount of USD 50,000,000 to refinance existing loans and to fund additional capital expenditures. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 25 quarterly installment payments, starting from 20 January 2021.

*Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk dated 22 June 2023, the annual interest rate is *Compounded Reference Rate* + 1.75% started on 1 July 2023.*

This loan agreement includes a negative pledge on the Company from pledging its assets.

The long-term bank loans agreements include certain restrictions which are normally required for such credit facilities. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company complied with the restrictions.

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa untuk gedung dan kendaraan dengan jatuh tempo antara satu hingga dua tahun per tanggal 30 Juni 2026.

Pada tanggal pelaporan, pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiary have lease agreements covering the buildings and vehicles for a maturity term of ranging from one to two years as of 30 June 2026.

As of reporting dates, minimum lease payments and present value of minimum lease payments are as follows:

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

15. LEASE LIABILITIES (Continued)

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo			Lease liabilities by due date
Dalam satu tahun	30.151	30.144	Within one year
Diantara 1 hingga 2 tahun	5.404	14.551	Between 1 and 2 years
Diantara 2 hingga 5 tahun	-	1.520	Between 2 and 5 years
	35.555	46.215	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(2.207)	(3.665)	Less: future finance cost
Nilai kini pembayaran minimum sewa	33.348	42.550	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(27.944)	(26.839)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	5.404	15.711	Long-term lease liabilities
Nilai tercatat liabilitas sewa pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:			The carrying amount of lease liabilities at amortized cost are as follows:
	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas sewa	33.348	42.550	Lease liabilities
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 13)	814	1.059	Accrued interest (Note 13)
	34.162	43.609	

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Perseroan dan entitas anak menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 2.927 karyawan.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perseroan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Perseroan dan entitas anak memiliki program iuran pasti pensiun untuk seluruh karyawan tetap dan karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) yang memenuhi syarat, yang diatur oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perseroan dan entitas anak membayar iuran berdasarkan persentase tertentu atas gaji pokok karyawan.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The Company and subsidiary calculate and record estimated employee benefits obligation for its eligible employees based on the Collective Labor Agreement and Indonesian labor regulations. The numbers of employees entitled to the benefits as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are 2,927 employees, respectively.

The defined benefit plan typically exposes the Company and subsidiary to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

The Company and subsidiary have a defined contribution pension plan covering its qualified permanent and employees with specific time work agreement (PKWT), which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The Company and subsidiary pay contributions based on a certain percentage of employees' basic salaries.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sehubungan dengan imbalan pasca kerja atas karyawan permanen dan kompensasi atas karyawan PKWT Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits for permanent employees and compensation for PKWT employees of the Company and subsidiary are as follows:

	Liabilitas imbalan kerja/ Defined benefit obligations		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		Liabilitas (Aset) imbalan kerja neto/ Net defined benefit (asset) liability		
	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Awal tahun Termasuk di dalam laba atau rugi	400.373	364.659	(5.532)	(1.781)	394.841	362.878	Beginning of year Included in profit or loss
Biaya jasa kini Kerugian (keuntungan) aktuarial	22.143	26.368	-	-	22.143	26.368	Current service cost
Biaya (pendapatan) bunga	-	(16)	-	-	-	(16)	Actuarial gains - (losses)
	13.719	25.891	(147)	(127)	13.572	25.764	Interest cost (income)
	35.862	52.243	(147)	(127)	35.715	52.116	
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lainnya							Included in other comprehensive income
- Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:							Actuarial losses - (gains) arising from:
- asumsi keuangan	-	12.350	-	-	-	12.350	financial - assumptions
- penyesuaian pengalaman	-	(660)	-	-	-	(660)	experience - adjustment
- kerugian (keuntungan) atas aset program	-	-	-	28	-	28	Loss (gain) - on plan assets
	-	11.690	-	28	-	11.718	
Lainnya							Others
Iuran yang dibayarkan pemberi kerja	-	-	(73.855)	(30.241)	(73.855)	(30.241)	Contribution paid by the employer
Pembayaran manfaat	(85.737)	(28.219)	69.118	26.589	(16.619)	(1.630)	Benefit paid
	(85.737)	(28.219)	(4.737)	(3.652)	(90.474)	(31.871)	
Akhir periode	350.498	400.373	(10.416)	(5.532)	340.082	394.841	End of period

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan dalam biaya pabrikasi, beban umum dan administrasi dan beban penjualan.

Per 30 Juni 2026, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti untuk Perseroan dan entitas anak masing-masing adalah 12,88 tahun dan 18,47 tahun (31 Desember 2025: masing-masing 13,38 tahun dan 18,97 tahun).

Post-employment benefits expense was allocated to factory overhead, general and administrative expenses and selling expenses.

As of 30 June 2026, the weighted-average duration of the defined benefit obligation for the Company and subsidiary were 12.88 years and 18.47 years, respectively (31 December 2025: 13.38 years and 18.97 years, respectively).

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berhubungan dengan imbal hasil obligasi pemerintah dengan kupon nol berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high-quality zero-coupon government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi kenaikan gaji masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan mulai dari tanggal penilaian hingga usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi pada skala gaji, dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

The future salary increases assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

Aset program masing-masing sebesar Rp 10.416 dan Rp 5.532 per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diinvestasikan dalam GRO Dana Pasar Uang DKPK (Dana Kompensasi Pascakerja).

Plan assets amounted Rp 10,416 and Rp 5,532 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively, are invested under GRO Money Market Fund DKPK (Post-Employment Compensation Fund).

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim:

Employee benefits obligation recognized in the interim consolidated statement of financial position:

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025	2024	2023	2022	
Informasi historis						<i>Historical information</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	350.498	400.373	364.659	346.456	334.356	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(10.416)	(5.532)	(1.781)	(3.047)	(993)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	340.082	394.841	362.878	343.409	333.363	<i>Deficit</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	(660)	3.559	(111)	(442)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>
Penyesuaian pada aset program	-	28	118	(2)	-	<i>Adjustments on plan assets</i>

Analisis sensitivitas

Perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi aktuarial utama, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti atas karyawan permanen dan karyawan PKWT pada tanggal pelaporan sebesar jumlah berikut:

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation for permanent employees and PKWT employees at the reporting date by the following amounts:

	30 Juni/June 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 2025		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Nilai diskonto	(18.339)	21.122	(12.038)	25.176	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	19.150	(16.917)	23.292	(10.673)	<i>Future salary rise</i>

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris berkualifikasi Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
<u>Karyawan tetap</u>		
Tingkat diskonto per tahun	6,4%-6,6%	6,4%-6,6%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,22% - 6,38%	3,22% - 6,38%
Tingkat pensiun normal	55 - 58 tahun/years	55 - 58 tahun/years
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
<u>Karyawan PKWT</u>		
Tingkat diskonto per tahun	4,9%	4,9%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,24%	5,24%
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the interim consolidated statement of financial position.

The post-employment benefits is calculated by a qualified actuary Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

<u>Permanent employees</u>
Discount rate per annum
Salary increment rate per annum
Normal retirement age
Mortality rate
<u>PKWT employees</u>
Discount rate per annum
Salary increment rate per annum
Mortality rate

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in accordance with the list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the shareholders of the Company as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 Juni/June 2026 (tidak diaudit/Unaudited) dan/and 31 Desember/December 2025			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholder's name
<u>Nama Pemegang Saham</u>				
Siam Kraft Industry Company Limited	1.927.910.241	59,85	963.955	Siam Kraft Industry Company Limited
SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd.	1.286.163.358	39,93	643.082	SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.181.824	0,22	3.591	Other (each below 5%)
	3.221.255.423	100,00	1.610.628	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Januari 2025 dan dinyatakan dalam Akta Notaris No. 08 tanggal 22 Januari 2025, oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebesar 743.366.636 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 4.700 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK berdasarkan suratnya No. S-35/D.04/2025 untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 743.366.636 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 4.700 (Rupiah penuh) per lembar saham. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah mencatatkan 743.366.636 saham baru di Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 8 Juli 2025, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebesar 743.366.636 lembar saham baru di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 21 Juli 2025 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") berubah menjadi sebanyak 3.221.255.423 saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.610.628.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Total shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 22 January 2025, as stated in Notarial Deed No. 08 dated 22 January 2025, of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, the stockholders approved the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of 743,366,636 new shares with nominal value of Rp 500 (whole amount of Rupiah) per share at an offering price of Rp 4,700 (whole amount of Rupiah) per share.

On 11 June 2025, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority/OJK based on its letter No. S-35/D.04/2025 to Increase Capital by Granting Pre-emptive Rights of 743,366,636 new shares with nominal value of Rp 500 (whole amount of Rupiah) per share at an exercise price of Rp 4,700 (whole amount of Rupiah) per share. As of 31 December 2025, the Company listed 743,366,636 new shares in the Indonesia Stock Exchange.

As of 8 July 2025, the Company has listed its shares related to the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of 743,366,636 new shares in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 21 July 2025 by M. Nova Faisal, SH., M.Kn., notary in South Jakarta, the Company's issued and paid-up capital after the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") changes to 3,221,255,423 shares or amounted to Rp 1,610,628.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Jumlah/Total
Agio saham atas penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103.400
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	2.783
	106.183
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perseroan pada tahun 2000	(102.622)
Tambahan modal disetor - bersih - 31 Desember 2024	3.561
Agio saham atas penambahan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 743.366.636 lembar saham tahun 2025	3.122.140
Biaya emisi saham	(4.602)
	3.117.538
Tambahan modal disetor - bersih - 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2026	3.121.099

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital of issuance of shares through initial public offering in 1994
Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
Additional paid-in capital - net - 31 December 2024
Additional paid-in capital of issuance of shares through with Pre-emptive Rights of 743,366,636 shares in 2025
Share issuance cost
Additional paid-in capital - net - 31 December 2025 and 30 June 2026

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. PENJUALAN NETO

19. NET SALES

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Penjualan dalam negeri			Local sales
PT Prokemas Adhikari Kreasi	338.101	308.407	PT Prokemas Adhikari Kreasi
PT Rapipack Asritama	206.885	141.370	PT Rapipack Asritama
PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	193.981	153.957	PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box
PT Bahana Buana Box	118.418	85.761	PT Bahana Buana Box
PT Primacorr Mandiri	85.978	79.128	PT Primacorr Mandiri
PT Indocorr Packaging Cikarang	63.568	45.151	PT Indocorr Packaging Cikarang
PT Indoris Printingdo	-	464	PT Indoris Printingdo
Penjualan ekspor			Export sales
Siam Kraft Industry Company Limited	127.517	45.308	Siam Kraft Industry Company Limited
Vina Kraft Paper Co., Ltd	106.162	4.491	Vina Kraft Paper Co., Ltd
Bien Hoa Packaging Joint Stock Company	2.337	8.596	Bien Hoa Packaging Joint Stock Company
Starprint Vietnam Joint Stock Company	1.745	1.610	Starprint Vietnam Joint Stock Company
Total penjualan kepada pihak berelasi	1.244.692	874.243	Total sales to related parties
Pihak bukan berelasi (masing-masing di bawah 10% dari penjualan neto)			Non-related parties (each below 10% from net sales)
Penjualan dalam negeri	2.758.540	2.595.696	Local sales
Penjualan ekspor	352.339	554.908	Export sales
Total penjualan kepada pihak bukan berelasi	3.110.879	3.150.604	Total sales to non-related parties
Penjualan bruto	4.355.571	4.024.847	Gross sales
Retur dan potongan penjualan			Sales returns and discounts
Pihak bukan berelasi	(1.679)	(5.891)	Non-related parties
Pihak berelasi	(1.354)	(609)	Related parties
	4.352.538	4.018.347	

Penjualan dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak secara langsung kepada perusahaan-perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Dalam tahun 2026 dan 2025, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

The Company and subsidiary sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. In years 2026 and 2025, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF SALES

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bahan baku			Raw materials
Awal periode	263.680	265.942	At beginning of period
Pembelian	2.176.959	2.592.654	Purchases
Akhir periode	(203.949)	(343.661)	At end of period
Bahan baku yang digunakan	2.236.690	2.514.935	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	111.160	120.378	Direct labor
Biaya pabrikasi			Factory overhead
Listrik, gas dan air	792.398	801.884	Electricity, gas and water
Penyusutan (Catatan 7)	200.260	199.159	Depreciation (Note 7)
Perbaikan dan pemeliharaan	161.157	142.260	Repairs and maintenance
Tenaga kerja tidak langsung	147.085	151.305	Indirect labor
Lainnya	181.754	210.343	Others
Total biaya pabrikasi	1.482.654	1.504.951	Total factory overhead
Total biaya produksi	3.830.504	4.140.264	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	997	4.731	Beginning balance
Saldo akhir	(394)	(3.515)	Ending balance
Beban pokok produksi	3.831.107	4.141.480	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	265.484	408.871	Beginning balance
Saldo akhir	(226.572)	(525.138)	Ending balance
Beban pokok penjualan	3.870.019	4.025.213	Cost of sales

Dalam tahun 2026 dan 2025, pembelian tahunan dari pemasok tidak melebihi 10% dari pembelian neto.

In years 2026 and 2025, annual purchases from suppliers do not exceed 10% of the net purchases.

21. BEBAN PENJUALAN

21. SELLING EXPENSES

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pengangkutan	107.757	107.868	Freight
Gaji dan tunjangan	13.849	13.086	Salaries and allowances
Asuransi	1.832	2.059	Insurance
Komisi	1.223	3.492	Commission
Lainnya	6.902	3.433	Others
	131.563	129.938	

Beban penjualan lainnya terutama merupakan beban penyusutan, sewa, perjalanan dinas, jamuan dan sumbangan dan lainnya.

Other selling expenses mainly represent the depreciation expense, rent, travel, entertainment and donation and others.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	58.088	60.104	Salaries and benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.181	(67)	Allowance for impairment losses
Jasa profesional	6.704	7.651	Professional fees
Penyusutan (Catatan 7)	5.053	5.848	Depreciation (Note 7)
Perbaikan dan pemeliharaan	4.001	4.042	Repair and maintenance
Beban jaminan sosial	2.321	2.428	Social security expenses
Alih daya	1.406	1.131	Outsource
Sewa	773	1.058	Rents
Listrik	127	131	Electricity
Lainnya	10.222	11.372	Others
	<u>95.876</u>	<u>93.698</u>	

Beban umum dan administrasi lainnya terutama merupakan biaya bank, beban telepon, perjalanan dinas, amortisasi aset takberwujud, biaya keanggotaan, lisensi, bahan bakar dan lainnya.

Other general and administrative expenses mainly represent the bank charges, telephone expense, travel, amortization of intangible assets, membership fee license, fuel and others.

23. BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga	132.812	259.324	Interest expense
Beban keuangan lainnya	4.229	162	Other finance costs
	<u>137.041</u>	<u>259.486</u>	

Beban keuangan lainnya terutama merupakan beban provisi, administrasi bank dan lainnya.

Other finance costs mainly represent the provision expense, bank charges and others.

24. PAJAK PENGHASILAN

24. INCOME TAX

a. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

a. The components of income tax expense are as follows:

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Perseroan:			The Company:
Kini	-	-	Current
Tangguhan	20.616	8.851	Deferred
	<u>20.616</u>	<u>8.851</u>	
Entitas anak:			Subsidiary:
Kini	-	-	Current
Tangguhan	4.003	3.852	Deferred
	<u>4.003</u>	<u>3.852</u>	
Konsolidasian:			Consolidated:
Kini	-	-	Current
Tangguhan	24.619	12.703	Deferred
	<u>24.619</u>	<u>12.703</u>	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

24. INCOME TAX (Continued)

- b. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

- b. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan rugi kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax and the Company's taxable loss are as follow:

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	112.281	(478.961)	Consolidated profit (loss) before income tax
(Laba) rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(19.139)	99.983	(Profit) loss before income tax of subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan	93.142	(378.978)	Profit (loss) before income tax of the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	7.181	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	(55.553)	12.281	Employee benefits obligation
Penyisihan biaya lainnya	(19.842)	(665)	Other provision
Liabilitas sewa	(8.174)	(6.911)	Lease liabilities
Biaya pinjaman	1.188	(5.708)	Borrowing costs
Penyusutan aset hak-guna	8.142	7.304	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(22.429)	(36.722)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	169	189	Amortization of intangible assets
	(89.318)	(30.232)	
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban representasi dan sumbangan	4.921	4.839	Representation and donation expenses
Beban pajak	580	143	Tax expenses
Kerugian penghapusan aset tetap	172	1	Loss on disposal of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	(47)	-	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga kena pajak final	(127)	(1.513)	Interest income subject to final tax
Lainnya	155	201	Others
	5.654	3.671	
Laba (rugi) kena pajak Perseroan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	9.479	(405.540)	Taxable profit (loss) before fiscal loss carryforward of the Company
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan	(2.625.876)	(1.761.262)	Fiscal loss carryforward
Rugi fiskal yang dihapuskan	290.286	-	Write-off fiscal loss carryforward
Penyesuaian dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2024	4.518	-	Adjustment from tax office for fiscal year 2024
Penyesuaian dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2023	10.000	10.000	Adjustment from tax office for fiscal year 2023
Akumulasi rugi fiskal	(2.311.593)	(2.156.802)	Accumulated fiscal loss
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Dikurangi pajak dibayar dimuka Perseroan:			Less prepaid income tax of the Company:
Pasal 22	(20.131)	(25.926)	Article 22
Pasal 23	(2.917)	(2.691)	Article 23
	(23.048)	(28.617)	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

24. INCOME TAX (Continued)

Rugi fiskal dan pajak dibayar dimuka Perseroan tahun 2025 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal loss and prepaid tax of the Company for 2025 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

- c. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

- c. *A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:*

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba (rugi) konsolidasian pajak penghasilan	112.281	(478.961)	Consolidated profit (loss) before income tax
Eliminasi	(748)	(648)	Elimination
(Laba) rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(18.391)	100.631	Subsidiary's (profit) loss before income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan	93.142	(378.978)	The Company's profit (loss) before income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
	20.491	(83.375)	
Penyesuaian dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2024	994	-	Adjustment from tax office for fiscal year 2024
Rugi fiskal periode sebelumnya yang dipulihkan	(2.085)	-	Prior year's fiscal loss recovery
Penyesuaian dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2023	-	2.200	Adjustment from tax office for fiscal year 2023
Rugi fiskal periode berjalan yang tidak diakui	-	89.219	Current period's unrecognized tax losses
Perbedaan permanen	1.216	807	Permanent difference
Beban pajak penghasilan Perseroan	20.616	8.851	Income tax expense of the Company

- d. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- d. *The details of the Company and subsidiary's deferred tax assets and liabilities are as follows:*

Perseroan

The Company

	2025	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	1.580	-	1.580	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	84.623	(12.222)	-	72.401	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa	6.177	(1.653)	-	4.524	Lease liabilities
Biaya pinjaman	(2.479)	262	-	(2.217)	Borrowing costs
Penyisihan biaya lainnya	7.623	(4.365)	-	3.258	Other provision
					Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset hak-guna	(5.906)	1.646	-	(4.260)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(598.512)	(4.907)	-	(603.419)	Amortization of intangible asset
Amortisasi aset takberwujud	(368)	37	-	(331)	Fiscal loss
Rugi fiskal	509.544	(994)	-	508.550	
	702	(20.616)	-	(19.914)	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

24. INCOME TAX (Continued)

	2024	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2025	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Liabilitas imbalan kerja	77.574	4.484	2.565	84.623	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa	8.286	(2.109)	-	6.177	Lease liabilities
Biaya pinjaman	(1.341)	(1.138)	-	(2.479)	Borrowing costs
Penyisihan biaya lainnya	7.622	1	-	7.623	Other provision
					Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset hak-guna	(8.160)	2.254	-	(5.906)	
Penyusutan aset tetap	(582.020)	(16.492)	-	(598.512)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(434)	66	-	(368)	Amortization of intangible asset
Rugi fiskal	387.477	122.067	-	509.544	Fiscal loss
	<u>(110.996)</u>	<u>109.133</u>	<u>2.565</u>	<u>702</u>	

Entitas anak (DAP)

The subsidiary (DAP)

	2025	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Liabilitas sewa	1.826	(804)	-	1.022	Lease liabilities
Penyisihan lainnya	1.254	(641)	-	613	Other provision
					Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset hak-guna	(1.787)	808	-	(979)	
Liabilitas imbalan kerja	2.243	174	-	2.417	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(57.267)	(3.537)	-	(60.804)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(10)	(3)	-	(13)	Amortization of intangible asset
	<u>(53.741)</u>	<u>(4.003)</u>	<u>-</u>	<u>(57.744)</u>	

	2024	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2025	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	15	(15)	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas sewa	-	1.826	-	1.826	Lease liabilities
Penyisihan lainnya	2.941	(1.687)	-	1.254	Other provision
					Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset hak-guna	-	(1.787)	-	(1.787)	
Liabilitas imbalan kerja	2.259	(29)	13	2.243	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(50.190)	(7.077)	-	(57.267)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(64)	54	-	(10)	Amortization of intangible asset
Rugi fiskal	269.625	(269.625)	-	-	Fiscal loss
	<u>224.586</u>	<u>(278.340)</u>	<u>13</u>	<u>(53.741)</u>	

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan Perseroan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 2.601.879 dan Rp 2.611.357, akan kadaluwarsa dalam jumlah yang bervariasi di antara tahun 2028 sampai dengan 2031 jika tidak dimanfaatkan terhadap laba kena pajak di masa mendatang.

Fiscal loss of the Company as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 2,601,879 and Rp 2,611,357, respectively, will expire in varying amount between 2028 until 2031 if not utilized against future taxable profits.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

24. INCOME TAX (Continued)

Pada Desember 2025, Perseroan menghapuskan sebagian aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal di tahun 2023 yang akan kedaluwarsa di tahun 2028 sebesar Rp 299.764. Pada Juni 2026, Perseroan memulihkan sebagian aset pajak tangguhan yang sebelumnya telah dihapuskan sebesar Rp 9.479.

In December 2025, the Company written off partial of deferred tax assets from fiscal loss in 2023 that will expire in 2028 amounted to Rp 299,764. In June 2026, the Company recover partial of its previously written off deferred tax assets amounted to Rp 9,479.

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan entitas anak per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.349.741 dan Rp 1.350.710, akan kedaluwarsa dalam jumlah yang bervariasi di antara tahun 2026 sampai dengan 2031 jika tidak dimanfaatkan terhadap laba kena pajak di masa mendatang. Pada 2025, entitas anak menghapuskan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal yang kadaluwarsa di tahun 2025 sebesar Rp 66.562. Setelah melakukan penelaahan ulang atas kemungkinan laba kena pajak tersedia untuk mengompensasikan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal tahun 2021 sampai dengan tahun 2025, entitas anak menghapus aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal tahun 2021 hingga 2024 yang akan kedaluwarsa pada tahun 2026 hingga 2029 sebesar Rp 1.159.006. Mulai tahun fiskal 2025, entitas anak memutuskan untuk tidak mengakui seluruh aset pajak tangguhan dari kerugian fiskal. Pada Juni 2026, entitas anak memulihkan sebagian aset pajak tangguhan yang sebelumnya telah dihapuskan sebesar Rp 969.

Fiscal loss of the subsidiary as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 1,349,741 and Rp 1,350,710, respectively, will expire in varying amount between 2026 until 2031 if not utilized against future taxable profits. In 2025, subsidiary written off its deferred tax assets from fiscal loss that expired in 2025 amounted to Rp 66,562. After reviewing the possibility of taxable profits available to compensate for deferred tax assets arising from fiscal losses from 2021 to 2025, the subsidiary written off its deferred tax assets from fiscal loss in 2021 until 2024 that will expire in 2026 until 2029 amounted to Rp 1,159,006. Starting to fiscal year 2025, the subsidiary decided not to recognize all deferred tax assets from the fiscal loss. In June 2026, the subsidiary recover partial of its previously written off deferred tax assets amounted to Rp 969.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Company deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management believes that the recognized deferred tax assets are realizable in foreseeable future.

- e. Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan pajak berdasarkan penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu, berdasarkan peraturan yang berlaku.

- e. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary report tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perseroan dan entitas anak dibentuk atas dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen telah mengkaji bahwa tidak diperlukan akrual untuk potensi liabilitas pajak penghasilan. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan tentang peristiwa di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak selama periode penetapan tersebut dibuat.

The Company and subsidiary's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company and subsidiary's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management has assessed that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

f. Perusahaan beroperasi di Indonesia yang telah memberlakukan undang-undang pajak top-up sebagai bagian dari reformasi pajak internasional di bawah Aturan Model Pilar Dua untuk mengenakan pajak minimum global dengan tarif pajak efektif tidak kurang dari 15% di setiap yurisdiksi. Hal ini akan berdampak pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya. Perusahaan induk utama bertanggung jawab atas penilaian dampak undang-undang ini. Berdasarkan penilaian dampak dari informasi keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, tidak ada dampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

24. INCOME TAX (Continued)

f. The Company operates in Indonesia which has enacted top-up tax legislations as part of the international tax reform under the Pillar Two Model Rules to impose a global minimum tax at an effective tax rate of no less than 15% in each jurisdiction. This will impact the financial statements of the Company for the year starting from 1 January 2025, onwards. The ultimate parent company is responsible for the impact assessment of these legislations. Based on the impact assessment from financial information for the year ended 31 December 2025 and for the six-months period ended 30 June 2026, there was no impact to the Company's financial statement.

25. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	87.662
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan	3.221.255.423
Laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)	27,21

Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, Perseroan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

25. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Profit (loss) attributable to owners of the Company	(491.664)
Weighted average of total outstanding/ issued shares	2.477.888.787
Basic earnings (loss) per share (whole amount of Rupiah)	(198,42)

As of the date of interim consolidated statement of financial position, the Company does not have potentially dilutive shares.

26. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perseroan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, yang atau akan diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian interim Perseroan dan entitas anak sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Berikut ini rangkuman komponen perubahan liabilitas selama tahun-tahun tersebut:

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	4.356.036
Arus kas:	
Penerimaan utang bank jangka panjang	-
Penerimaan utang bank jangka panjang	19.170.945
Pembayaran utang bank jangka panjang	(405.194)
Pembayaran utang bank	(18.576.944)
Pembayaran liabilitas sewa	(14.725)
Perubahan non-tunai	
Penambahan aset hak-guna	6.826
Lainnya	(19.389)
Saldo akhir	4.517.555

26. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company and subsidiary's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company and subsidiary's interim consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

The following summarizes the components of change in the liabilities during the years:

	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beginning balance	7.358.233	Beginning balance
Cash flows:		Cash flows:
Proceeds from long-term bank loans	1.243.750	Proceeds from long-term bank loans
Proceeds from bank loans	26.898.794	Proceeds from bank loans
Repayments of long-term bank loans	(261.569)	Repayments of long-term bank loans
Repayments of bank loans	(29.932.556)	Repayments of bank loans
Repayment of lease liabilities	(8.340)	Repayment of lease liabilities
Non-cash changes		Non-cash changes
Addition right-of-use assets	10.918	Addition right-of-use assets
Others	(71.050)	Others
Ending balance	5.238.180	Ending balance

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Entitas pengendali/ <i>Ultimate parent</i>	Siam Cement Public Company Limited	Jasa profesional/ <i>Professional fee</i>
Pemegang saham mayoritas efektif pada tanggal 20 Agustus 2024 (Catatan 17)/ <i>Majority shareholder effective as of 20 August 2024 (Note 17)</i>	Siam Kraft Industry Company Limited	Penjualan dan Jasa profesional/ <i>Sale of goods and Professional fee</i>
Pemegang saham mayoritas sampai dengan 20 Agustus 2024, selanjutnya menjadi Pemegang saham nonpengendali efektif pada tanggal 30 Agustus 2024 (Catatan 17)/ <i>The majority shareholder up to 20 August 2024, subsequently became the non-controlling shareholder effective as of 30 August 2024. (Note 17)</i>	SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd	Jasa profesional/ <i>Professional fee</i>
Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	SCG Packaging Public Company Limited SCGP Excellence Training Center Co., Ltd PT Primacorr Mandiri PT Indocorr Packaging Cikarang PT Indoris Printingdo PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box PT Bahana Buana Box PT Rapipack Asritama PT Prokemas Adhikari Kreasi Bien Hoa Packaging Joint Stock Company Vina Kraft Paper Co., Ltd Starprint Vietnam Joint Stock Company PT SCG International Indonesia SCG International Australia Pty., Ltd SCG International USA Inc. Jordan Trading Inc. Peute Papierrecycling B.V. Peute Portugal, Unipessoal Lda Peute UK Limited Peute Recycling Spain SL PT SCG Barito Logistics PT Semen Jawa	Jasa profesional/ <i>Professional fee</i> Jasa profesional/ <i>Professional fee</i> Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i> Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i> Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i> Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i> Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i> Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i> Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i> Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i> Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i> Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i> Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i> Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i> Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i> Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i> Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i> Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i> Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i> Pengangkutan/ <i>Freight</i> Pengangkutan/ <i>Freight</i>
Rekanan/ <i>Associate</i>	IT One Co., Ltd	Jasa profesional/ <i>Professional fee</i>
Terafiliasi melalui Komisaris/ <i>Affiliated through the Commissioner</i>	PT Mutiara Pramita Sejati PT Gardana Manggala Utama	Sewa/ <i>Rent</i> Sewa/ <i>Rent</i>

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)	27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)
---	---

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak - pihak berelasi sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company and subsidiary entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- a. The Company and subsidiary provide short-term benefits to the members of Board of Commissioners and Board of Directors as follows:*

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Komisaris			Commissioners
Gaji	3.579	3.864	Salary
Tunjangan lainnya	2.253	2.451	Other benefits
	5.832	6.315	
Direksi			Directors
Gaji	3.975	3.628	Salary
Tunjangan lainnya	5.095	4.451	Other benefits
	9.070	8.079	
	14.902	14.394	

- b. 28,57% dan 21,74% dari jumlah penjualan masing-masing pada 2026 dan 2025 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 19).

- b. 28.57% and 21.74% from sales in 2026 and 2025, constituted sales to related parties (Note 19), respectively.*

34,16% dan 24,93% dari saldo piutang usaha masing-masing per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan saldo kepada pihak berelasi (Catatan 4).

34.16% and 24.93% from trade receivables as of 30 June 2026 and 31 December 2025, constituted trade receivables to related parties (Note 4), respectively.

- c. 6,47% dan 7,93% dari saldo utang usaha masing-masing per tanggal 30 Juni 2026 and 31 Desember 2025 merupakan saldo kepada pihak berelasi (Catatan 11).

- c. 6.47% and 7.93% from trade payables as of 30 June 2026 and 31 December 2025, constituted trade payables to related parties (Note 11), respectively.*

- d. Pembelian bahan baku yang dilakukan dengan pihak berelasi pada 2026 sebesar 15,79% dari jumlah pembelian bahan baku (2025: 9,37%).

- d. Purchases of raw materials in 2026 were made from related parties was represent 15.79% from total purchases of raw materials (2025: 9.37%).*

Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of purchases of raw materials from related parties are as follows:

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Peute Papierrecycling B.V.	130.774	107.765	Peute Papierrecycling B.V.
Jordan Trading Inc.	68.994	28.385	Jordan Trading Inc.
Peute UK Limited	35.002	-	Peute UK Limited
Peute Portugal, Unipessoal Lda	24.869	-	Peute Portugal, Unipessoal Lda
Peute Recycling Spain SL	24.344	-	Peute Recycling Spain SL
PT Prokemas Adhikari Kreasi	13.787	15.529	PT Prokemas Adhikari Kreasi
PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	11.231	10.402	PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box
PT Rapipack Asritama	10.045	8.929	PT Rapipack Asritama
SCG International Australia Pty. Ltd	9.345	50.071	SCG International Australia Pty. Ltd
PT Bahana Buana Box	8.905	7.909	PT Bahana Buana Box
PT Primacorr Mandiri	6.400	6.276	PT Primacorr Mandiri
SCG International USA Inc.	-	3.907	SCG International USA Inc.
PT Indocorr Packaging Cikarang	-	3.727	PT Indocorr Packaging Cikarang
	343.696	242.900	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- e. Perseroan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Mutiara Pramita Sejati dengan biaya sewa sebesar Rp 3.071 untuk periode 13 bulan sejak 20 Maret 2024 sampai dengan 19 April 2025.

Pada tanggal 9 April 2025, Perseroan menandatangani amandemen perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Mutiara Pramita Sejati dengan biaya sewa sebesar Rp 2.921 dengan masa sewa 20 April 2025 sampai dengan 30 April 2026.

Pada tanggal 10 April 2026, Perseroan menandatangani amandemen perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Mutiara Pramita Sejati dengan biaya sewa sebesar Rp 3.071 dengan masa sewa 01 Mei 2026 sampai dengan 31 Mei 2027 yang dicatat sebagai aset hak-guna pada tanggal 30 Juni 2026.

- f. Perseroan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Gardana Manggala Utama dengan biaya sewa sebesar Rp 1.871 untuk periode 13 bulan sejak 20 Maret 2024 sampai dengan 19 April 2025.

Pada tanggal 9 April 2025, Perseroan menandatangani amandemen perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Gardana Manggala Utama dengan biaya sewa sebesar Rp 1.780 dengan masa sewa 20 April 2025 sampai dengan 30 April 2026.

Pada tanggal 10 April 2026, Perseroan menandatangani amandemen perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Gardana Manggala Utama dengan biaya sewa sebesar Rp 1.871 dengan masa sewa 01 Mei 2026 sampai dengan 31 Mei 2027 yang dicatat sebagai aset hak-guna pada tanggal 30 Juni 2026.

- g. Pada tanggal 30 Mei 2014, Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi (sebelumnya PT Fajar Surya Tridasa), untuk menyewa gudang di Cikarang Barat dengan jangka waktu sewa 3 tahun sejak 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2017 senilai Rp 9.800 per tahun. Pada bulan April 2015, Perseroan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa tanah dan bangunan tersebut dengan jangka waktu sewa sembilan tahun terhitung sejak 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2026. Pada 28 Desember 2018, Perseroan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi dengan jangka waktu sewa 27 bulan sejak 1 Juni 2026 sampai dengan 31 Agustus 2028.

- e. The Company entered into a land and building rental agreement with PT Mutiara Pramita Sejati with rental fees of Rp 3,071 for 13 months starting on 20 March 2024 until 19 April 2025.

On 9 April 2025, the Company signed amendment of rental agreement with PT Mutiara Pramita Sejati with rental fees of Rp 2,921 for lease period from 20 April 2025 until 30 April 2026.

On 10 April 2026, the Company signed amendment of rental agreement with PT Mutiara Pramita Sejati with rental fees of Rp 3,071 for lease period from 01 May 2026 until 31 May 2027, which is recorded as right-of-use assets as of 30 June 2026.

- f. The Company entered into a land and building rental agreement with PT Gardana Manggala Utama with rental fees of Rp 1,871 for 13 months starting on 20 March 2024 until 19 April 2025.

On 9 April 2025, the Company signed amendment of rental agreement with PT Gardana Manggala Utama with rental fees of Rp 1,780 for lease period from 20 April 2025 until 30 April 2026.

On 10 April 2026, the Company signed amendment of rental agreement with PT Gardana Manggala Utama with rental fees of Rp 1,871 for lease period from 01 May 2026 until 31 May 2027, which is recorded as right-of-use assets as of 30 June 2026.

- g. On 30 May 2014, the Company signed into land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi (formerly was PT Fajar Surya Tridasa) to rent a warehouse in Cikarang Barat for three years starting on 1 June 2014 until 31 May 2017 amounting to Rp 9,800 per year. In April 2015, the Company signed into extension of these lands and building rental agreement for nine years starting on 1 June 2017 until 31 May 2026. On 28 December 2018, the Company signed into extension of the land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi for 27 months starting on 1 June 2026 until 31 August 2028.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

h. Perseroan dan entitas anak memiliki utang lainnya berkaitan dengan perjanjian *secondment* kepada Siam Kraft Industry Company Limited masing-masing senilai Rp 6.362 dan Rp 10.003 per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Perseroan dan entitas anak memiliki transaksi berkaitan dengan perjanjian *secondment* kepada Siam Kraft Industry Company Limited masing-masing senilai Rp 19.691 dan Rp 18.250 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.

Perseroan dan entitas anak memiliki utang lainnya berkaitan dengan perjanjian konsultasi manajemen dan jasa profesional kepada Siam Kraft Industry Company Limited masing-masing senilai Rp 534 dan Rp 502 per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Perseroan dan entitas anak memiliki utang lainnya berkaitan dengan pembelian *sparepart* dan pemeliharaan mesin kepada Siam Kraft Industry Company Limited masing-masing senilai Rp 3.288 dan Rp 445 per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Entitas anak memiliki piutang lainnya berkaitan dengan penjualan *chemical* kepada Siam Kraft Industry Company Limited senilai Rp 72 per tanggal 30 Juni 2026.

h. The Company and subsidiary have other payables related to *secondment* agreement to Siam Kraft Industry Company Limited amounted to Rp 6,362 and Rp10,003 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

The Company and subsidiary have transactions related to *secondment* agreement to Siam Kraft Industry Company Limited amounted to Rp 19,691 and Rp 18,250 for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025, respectively.

The Company and subsidiary have other payables related to management consultancy agreement and professional fee to Siam Kraft Industry Company Limited amounted to Rp 534 and Rp 502 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

The Company and subsidiary has other payables related to purchase of spareparts and machine maintenance to Siam Kraft Industry Company Limited amounted to Rp 3,288 and Rp 445 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

The Subsidiary has other receivables related to chemical sales to Siam Kraft Industry Company Limited amounted to Rp 72 as of 30 June 2026.

28. DERIVATIF

28. DERIVATIVE

Estimasi nilai wajar instrumen derivatif Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The estimated fair values of the Company and subsidiary's derivative instruments are summarised below:

	30 Juni/June 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 2025			
	Jumlah nosional/ Total notional		Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional/ Total notional		Nilai wajar/ Fair value	
	USD	EUR	Rp	USD	EUR	Rp	
Kontrak perubahan nilai mata uang asing	12.700.000	1.750.000	4.224	14.500.000	446.430	107	Forward foreign exchange contracts
Cross currency swap	9.000.000	-	29.839	15.000.000	-	30.168	Cross currency swap
Interest rate swap	9.000.000	-	3.016	15.000.000	-	6.708	Interest rate swap
			<u>37.079</u>			<u>36.983</u>	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai:							Presented in the interim consolidated statement of financial position as:
Aset lancar			37.693			29.826	Current assets
Aset tidak lancar			-			7.375	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek			<u>(614)</u>			<u>(218)</u>	Current liabilities
			<u>37.079</u>			<u>36.983</u>	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

28. DERIVATIF (Lanjutan)

28. DERIVATIVE (Continued)

Forward Foreign Exchange Contracts

Selama tahun berjalan, Perseroan dan entitas anak mengadakan beberapa perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Foreign Exchange Contract* dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perseroan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran utang bank dan utang bank jangka panjang dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Forward Foreign Exchange Contracts

During the year, the Company and subsidiary signed *Forward Foreign Exchange Contracts* with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk and PT Bank ANZ Indonesia. This transaction is intended to anticipate the Company risk on foreign exchange fluctuations from payment of certain bank loans and long-term bank loans denominated in USD currency.

Bank	30 Juni/June 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)				31 Desember/December 2025			
	Nosional/ Notional		Nilai wajar/ Fair value	Jatuh tempo/ Due	Nosional/ Notional		Nilai wajar/ Fair value	Jatuh tempo/ Due
	USD	EUR	Rp		USD	EUR	Rp	
PT Bank Permata Tbk	2.200.000	1.750.000	539	Juli - Agustus 2026/ July - August 2026	4.500.000	446.430	80	Januari - April 2026/ January - April 2026
PT Bank Mizuho Indonesia	2.500.000	-	987	Juli - Oktober 2026/ July - October 2026	1.000.000	-	1	Januari 2026/ January 2026
PT Bank Central Asia Tbk	2.500.000	-	1.481	Juli - Agustus 2026/ July - August 2026	9.000.000	-	26	Januari - April 2026/ January - April 2026
PT Bank ANZ Indonesia	5.500.000	-	1.217	Juli - Oktober 2026/ July - October 2026	-	-	-	-
	<u>12.700.000</u>	<u>1.750.000</u>	<u>4.224</u>		<u>14.500.000</u>	<u>446.430</u>	<u>107</u>	

Cross Currency Swap

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perseroan menandatangani perjanjian *cross currency swap* dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) untuk mengantisipasi risiko Perseroan dan entitas anak atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan dan entitas anak membayar secara triwulan dimulai pada Januari 2021 dengan kurs mata uang tetap (Dolar Amerika Serikat), SCB akan membayar secara triwulan dengan kurs mengambang.

Cross Currency Swap

On 6 August 2020, the Company signed a cross currency swap facility with Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) to anticipate the Company and subsidiary's risk on the fluctuation of currency rate on long-term bank loan facilities. According to the agreement, the Company and subsidiary pay on quarterly basis starting from January 2021 with fixed currency rate (US Dollar), SCB will pay on a quarterly basis at the floating currency rate.

	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Berakhir/ Termination Date	30 Juni/June 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 2025	
			Nosional/ Notional	Nilai wajar/ Fair value	Nosional/ Notional	Nilai wajar/ Fair value
			USD	Rp	USD	Rp
Standard Chartered Bank, Jakarta	10 Agustus/ August 2020	Januari/ January 2027	9.000.000	29.839	15.000.000	30.168

Interest Rate Swap

Pada tahun 2020, Perseroan mengadakan perjanjian interest rate swap dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk mengantisipasi risiko Perseroan atas fluktuasi tingkat bunga sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan membayar secara triwulanan tingkat bunga tetap kepada Bank, pada saat yang sama, Bank akan membayar bunga pada tingkat bunga mengambang LIBOR Dolar Amerika Serikat.

Interest Rate Swap

In 2020, the Company entered into interest rates swap agreements with PT Bank Mizuho Indonesia to anticipate the Company risk on the fluctuation of interest rates on long-term bank loan facilities. According to the agreement, the Company pays fixed interest rate on a quarterly basis to the Bank, at the same time, the Bank will pay interest with floating rate of LIBOR USD on a quarterly basis.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

28. DERIVATIF (Lanjutan)

Interest Rate Swap (Lanjutan)

Berdasarkan amandemen perjanjian transaksi swap yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 16 Juni 2023, Bank akan membayar bunga dengan tingkat bunga mengambang USD-SOFR sejak tanggal 28 Juli 2023.

28. DERIVATIVE (Continued)

Interest Rate Swap (Continued)

Based on amendment on swap transaction agreement signed by the Company and PT Bank Mizuho Indonesia on 16 June 2023, the Bank will pay interest with floating rate of USD-SOFR started on 28 July 2023.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Klasifikasi dan nilai wajar instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya); dan
- Diukur pada nilai wajar: aset derivatif.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: cerukan bank, utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lainnya dan liabilitas jangka panjang; dan
- Diukur pada nilai wajar: liabilitas derivatif.

Kecuali kas di bank, cerukan bank, utang bank dan liabilitas jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat, atau tingkat bunganya ditinjau secara berkala. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Manajemen risiko keuangan

Nilai wajar aset derivatif dan liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar level 2 dan dinilai menggunakan teknik pendekatan pendapatan yang didasarkan pada model nilai sekarang neto dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen serupa yang memiliki harga yang dapat diobservasi di pasar, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk tingkat bebas risiko dan suku bunga acuan dan selisih kredit yang digunakan dalam memperkirakan tingkat diskonto dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Classification and fair value of financial instruments

Financial assets consist of:

- Measured at amortized cost: cash, trade receivables, other receivables and guarantee deposits (included in other non-current assets); and
- Measured at fair value: derivative assets

Financial liabilities consist of:

- Measured at amortized cost: bank overdraft, bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and long-term liabilities; and
- Measured at fair value: derivative liabilities

Except for cash in banks, bank overdrafts, bank loans and long-term liabilities, all financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiary are expected to be realized or settled in near term, or its interest rates are repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Financial risk management

Fair value of derivative assets and derivative liabilities are measured at level 2 fair values and valued using income approach technique which are based on either net present value and discounted cash flows models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates and foreign currency exchange rates.

The main risks arising from the Company and subsidiary financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama timbul dari risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan memastikan penjualan barang dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan sejarah kredit yang baik. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas saldo dan status ketertagihan piutang dan asuransi atas risiko kredit dari piutang.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiary mainly arise from the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company and subsidiary minimize credit risk from receivables by ensuring that the sales of goods are made to creditworthy customers with appropriate credit history. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables and insurance on credit risk from receivables.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat atas aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Maximum exposure of the Company and subsidiary to credit risk is represented by carrying amounts of financial assets in the interim consolidated statement of financial position.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk for trade receivables at the reporting dates by geographic region is as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Domestik	1.752.128	1.499.599	Domestic
Asia	132.785	120.686	Asia
	<u>1.884.913</u>	<u>1.620.285</u>	

Pelanggan Perseroan yang paling signifikan, yaitu PT Prokemas Adhikari Kreasi (Produksi kemasan karton box) memiliki piutang usaha senilai Rp 139.336 per tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 105.382).

The Company's most significant customer from PT Prokemas Adhikari Kreasi (Manufacturer packaging carton box) which has trade receivables amounted to Rp 139,336 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 105,382).

Piutang usaha

Trade receivables

Analisis kualitas kredit dari piutang usaha dirangkum di bawah ini:

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Belum lewat jatuh tempo	1.530.370	1.342.482	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 90 hari	340.317	277.803	Less than 90 days
91 hari – 1 tahun	14.226	-	91 days – 1 year
	<u>1.884.913</u>	<u>1.620.285</u>	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi tentang eksposur risiko kredit dan ECL untuk piutang usaha per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

Financial risk management (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as of 30 June 2026 and 31 December 2025:

30 Juni/June 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Kerugian rata-rata tertimbang/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/Loss allowance		
Belum lewat jatuh tempo	0.00%	1.530.370	-	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Past due:
Kurang dari 90 hari	0.00%	340.317	-	Less than 90 days
91 hari – 1 tahun	33.54%	21.407	(7.181)	91 days – 1 year
		1.892.094	(7.181)	
31 Desember/December 2025				
Kerugian rata-rata tertimbang/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/Loss allowance		
Belum lewat jatuh tempo	0.00%	1.342.482	-	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Past due:
Kurang dari 90 hari	0.00%	277.803	-	Less than 90 days
91 hari – 1 tahun	0.00%	-	-	91 days – 1 year
		1.620.285	-	

Kas di bank

Kas Perseroan dan entitas anak di bank disimpan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, risiko kerugiannya minimal.

Cash in banks

The Company and subsidiary's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Piutang lainnya

Terutama merupakan piutang atas klaim asuransi, realisasi keuntungan dari instrumen derivatif, serta piutang lainnya yang tidak terkait langsung dengan aktivitas operasional utama Perseroan dan entitas anak.

Other receivables

Mainly consists of receivables from insurance claims, realized gains from derivative instruments, and other receivables not directly related to the Company and subsidiary's main operating activities.

Uang jaminan

Terutama merupakan jaminan atas langganan listrik, jaminan sewa bangunan, dan lainnya, yang akan dikembalikan kepada Perseroan dan entitas anak apabila kontrak terkait telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Guarantee deposits

Mainly consists of security deposits for electricity subscriptions, building lease guarantees, and others, which will be refunded to the Company and subsidiary upon the expiration of the related contracts, provided they are not renewed.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan mereka yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang memadai dan memastikan ketersediaan jalur kredit jangka pendek.

Setelah penyelesaian *rights issue* pada 11 Juni 2025 yang menghasilkan total dana hasil sebesar Rp 3.493.824, sekitar Rp 2.969.750 digunakan untuk melunasi pinjaman jangka pendek Perseroan dan entitas anak, yang dapat ditarik ulang untuk kebutuhan kas di masa mendatang.

Selain itu, Perseroan dan entitas anak secara aktif mengelola likuiditas dengan menyelaraskan penyelesaian utang dan kewajiban pinjaman dengan waktu penagihan piutang, sambil terus memantau kinerja aktual terhadap proyeksi arus kas. Memastikan kecukupan sumber daya kas dan akses ke pendanaan tetap menjadi prioritas utama dalam mengurangi risiko likuiditas.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan entitas anak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak memiliki modal kerja negatif masing-masing sebesar Rp 802.465 dan Rp 785.251, dan arus kas negatif dari aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp 37.624 dan Rp 539.467 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025. Akan tetapi, Perseroan dan entitas anak mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank, masing-masing setara dengan USD 366.934.813 dan USD 0 per tanggal 30 Juni 2026 dan fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank, masing-masing setara dengan USD 394.518.108 dan USD 0 per tanggal 31 Desember 2025.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Financial risk management (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary may encounter difficulties in meeting obligations associated with their financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by maintaining adequate cash balances and ensuring the availability of short-term credit lines.

Following the completion of the rights issue on 11 June 2025, which generated total proceeds of Rp 3,493,824, approximately Rp 2,969,750 was utilized to paydown short-term loans of the Company and its subsidiary, which can be redrawn for cash requirements in the future.

In addition, the Company and its subsidiary actively manage liquidity by aligning the settlement of payables and loan obligations with the timing of receivables collections, while continuously monitoring actual performance against projected cash flows. Ensuring the adequacy of cash resources and access to funding remains a key priority in mitigating liquidity risk.

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiary will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company and subsidiary manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

The Company and subsidiary would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and loans. The Company and subsidiary manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high-quality lenders.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiary have negative working capital of Rp 802,465 and Rp 785,251, respectively, and negative operating cashflow amounting Rp 37,624 and Rp 539,467 for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025, respectively. However, the Company and subsidiary have unused short-term and long-term credit facilities from several banks, equivalent to USD 366,934,813 and USD 0 as of 30 June 2026 and unused short-term and long-term credit facilities from several banks, equivalent to USD 394,518,108 and USD 0 as of 31 December 2025, respectively.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Selain itu, Siam Kraft Industry Company Limited telah mengeluarkan surat dukungan yang menegaskan komitmennya untuk memastikan bahwa Perseroan dan entitas anak dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak 1 Januari 2026. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak tetap menjadi kelangsungan usaha yang berkelanjutan dan mampu mempertahankan operasinya.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total
30 Juni 2026 (Tidak diaudit)		
Liabilitas keuangan		
Utang bank	1.951.000	2.057.118
Utang usaha	1.314.298	1.314.298
Utang lainnya	121.668	121.668
Biaya yang masih harus dibayar	188.011	188.011
Liabilitas derivatif	614	614
Liabilitas jangka panjang	2.566.555	2.738.151
	6.142.146	6.419.860

Financial risk management (Continued)

Furthermore, Siam Kraft Industry Company Limited has issued a support letter confirming its commitment to ensure that the Company and subsidiary can meet its obligations due within the 12 months from 1 January 2026. Accordingly, the Company and subsidiary remain a going concern and are able to sustain their operations.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years
30 June 2026 (Unaudited)		
Financial liabilities		
Bank loans	2.057.118	-
Trade payables	1.314.298	-
Other payables	121.668	-
Accrued expenses	188.011	-
Derivative liabilities	614	-
Long-term liabilities	390.782	2.347.369
	4.072.491	2.347.369

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Diatas 5 tahun/ Beyond 5 years
31 Desember 2025					
Liabilitas keuangan					
Utang bank	1.358.166	1.433.700	1.433.700	-	-
Utang usaha	1.374.378	1.374.378	1.374.378	-	-
Utang lainnya	106.236	106.236	106.236	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	183.850	183.850	183.850	-	-
Liabilitas derivatif	218	218	218	-	-
Liabilitas jangka panjang	2.997.870	3.197.689	674.179	1.202.941	1.320.569
	6.020.718	6.296.071	3.772.561	1.202.941	1.320.569

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi laba Perseroan dan entitas anak atau nilai dari instrument keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalisasi imbal hasil.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan berasal dari pinjaman bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rate will affect the Company & subsidiary's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposure within acceptable parameters, while optimizing the return.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dari pinjaman bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman, pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar dan menandatangani kontrak swap suku bunga untuk meminimalisir risiko tingkat bunga atas sebagian utang bank.

Perubahan 0,5% dan 1,0% pada tingkat bunga atas pinjaman Dolar Amerika Serikat dan Rupiah di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp 17.488 per tanggal 30 Juni 2026 dan Rp 33.645 per tanggal 31 Desember 2025.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Pinjaman bank dan transaksi penjualan dan pembelian persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, terutama dari aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko ini dikurangi dengan melakukan penjualan domestik dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan dengan menandatangani kontrak "cross currency swap".

Selain itu, Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada kurs spot, saat diperlukan.

Per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, eksposur bersih Perseroan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
	Dolar Amerika Serikat (dalam jutaan)/ US Dollar (in million)	Dolar Amerika Serikat (dalam jutaan)/ US Dollar (in million)
Aset	13	12
Liabilitas	(38)	(73)
Laporan eksposur posisi keuangan neto	(25)	(61)
Kontrak valuta asing berjangka	22	30
Eksposur neto	(3)	(31)

Financial risk management (Continued)

The Company and subsidiary minimize the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders, monitoring the market interest rate movement and entered into interest rate swap contracts to minimize the interest rate risk for some bank loans.

A change of 0.5% and 1.0% in interest rate on the outstanding loans in US Dollar and Rupiah at the end of with all other variables remain constant, would have increased or decreased equity and profit after income tax by Rp 17,488 as of 30 June 2026 and Rp 33,645 as of 31 December 2025.

Foreign currency exchange rate risk

Bank loans and sales and purchase inventories expose the Company and subsidiary to foreign currency exchange rate risk, primarily arising from US Dollar assets and liabilities. The risk is, to some extent, reduced by carrying out sales in US Dollar and entering into cross currency swap contracts.

In addition, the Company and subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate, when necessary.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the net exposure of the Company and subsidiary to US Dollar currency exchange rate risk is as follows:

Assets
Liabilities
Net statement of financial position exposure
Forward foreign exchange contract
Net exposure

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah sebagaimana ditunjukkan pada tabel, per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 akan mengakibatkan peningkatan/penurunan ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan pada tabel. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Rupiah yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the US Dollar, as indicated in the table, against the Rupiah as of 30 June 2026 and 31 December 2025 would have increased/decreased equity and profit or loss after income tax by the amounts shown in the table. This analysis is based on Rupiah rate variances that the Company and subsidiary considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Dampak terhadap ekuitas/ Impact to equity	Dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak penghasilan/Impact to profit or loss after income tax	
	Rp	Rp	
30 Juni 2026 (Tidak diaudit)			30 June 2026 (Unaudited)
Dolar Amerika Serikat menguat/melemah 3,63% dari kurs per tanggal 30 Juni 2026)	12.651	12.651	USD (3.63% strengthening/weakening from exchange rate as of 30 June 2026)
31 Desember 2025			31 December 2025
Dolar Amerika Serikat (menguat/melemah 3,03% dari kurs per tanggal 31 Desember 2025)	24.331	24.331	USD (3.03% strengthening/weakening from exchange rate as of 31 December 2025)

Manajemen risiko modal

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko modal dengan hati-hati, dengan fokus pada optimalisasi biaya modal dan mempertahankan tingkat utang yang sesuai. Sebagai bagian dari strategi ini, pada 11 Juni 2025, Perseroan menyelesaikan rights issue sebesar 743.366.636 lembar saham, sehingga menghasilkan total dana sebesar Rp 3.493.824. *Rights issue* tersebut ditempatkan sepenuhnya oleh pemegang saham utama Perseroan, dengan jumlah sebesar Rp 3.493.700.

Sekitar 85% dari dana hasil *rights issue* digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek Perseroan dan entitas anak, PT Dayasa Aria Prima, sehingga memperkuat struktur modal dan posisi likuiditas Perseroan dan entitas anak. Jalur pinjaman jangka pendek dapat digunakan kembali sesuai kebutuhan di masa mendatang.

Perseroan dan entitas anak mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan entitas anak dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan dengan mengoptimalkan tingkat utang.

Capital risk management

The Company and its subsidiary manage capital risk prudently, with a focus on optimizing the cost of capital and maintaining an appropriate level of debt. As part of this strategy, on 11 June 2025, the Company completed a rights issue of 743,366,636 shares, raising total proceeds of Rp 3,493,824. The rights issue was fully subscribed by the Company's main shareholders, for a total subscription amount of IDR 3,493,700.

Approximately 85% of the proceeds from the rights issue were used to paydown short-term loans of both the Company and its subsidiary, PT Dayasa Aria Prima, thereby strengthening the Group's capital structure and liquidity position. The short-term loan lines can be re-used as needed in the future.

The Company and subsidiary manage capital with objective of being able to continue as going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan entitas anak tidak menyajikan segmen operasi karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan. Perseroan dan entitas anak melaporkan informasi geografis (penjualan berdasarkan lokasi pelanggan) sebagai berikut:

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Indonesia	3.762.438	3.403.434
Negara Asia lainnya	590.100	588.492
Timur Tengah	-	26.421
	4.352.538	4.018.347

Seluruh aset tidak lancar Perseroan dan entitas anak yang terdiri dari aset tetap dan aset takberwujud berada di wilayah Indonesia.

30. OPERATING SEGMENT

The Company and subsidiary do not present operating segment since it only has one business segment, packaging paper. The Company and subsidiary present geographical information (sales according to location of customers) as follows:

*Indonesia
Other Asia countries
Middle East*

All of the Company and subsidiary's non-current assets consisting of fixed assets and intangible assets are located in Indonesia.

31. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	9.316	4.928
Reklasifikasi aset dalam Pembangunan ke aset takberwujud	-	188

*Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets
Reclassification of assets under construction to intangible assets*

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM/INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/

30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's interim consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas	88.609	107.494	Cash
Piutang usaha, neto			Trade receivables, net
Pihak berelasi	572.751	409.114	Related parties
Pihak tidak berelasi	1.025.010	928.389	Non-related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Pihak berelasi	7.710	3.298	Related parties
Pihak tidak berelasi	8.680	2.248	Non-related parties
Piutang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.094.922	183.000	Current maturities of receivables
Persediaan, neto	895.333	918.116	Inventories, net
Biaya dibayar dimuka	44.103	9.108	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	60.956	42.729	Prepaid taxes
Aset derivatif	37.473	29.816	Derivative assets
JUMLAH ASET LANCAR	3.835.547	2.633.312	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	1.380.580	1.366.191	Investment in subsidiary
Piutang kepada pihak berelasi	-	466.922	Receivables to related party
Aset tetap, neto	6.914.117	6.989.968	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2.539	3.209	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	57.909	9.196	Advances for purchase of fixed assets
Biaya dibayar dimuka	197	238	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	-	37.908	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	-	702	Deferred tax assets
Uang jaminan	15.581	14.090	Guarantee deposits
Aset derivatif, tidak lancar	-	7.375	Derivative assets, non-current
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	8.370.923	8.895.799	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	12.206.470	11.529.111	TOTAL ASSETS

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)/INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/
 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's interim consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.951.000	858.166	Bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	81.589	69.631	Related parties
Pihak tidak berelasi	1.104.805	1.185.252	Non-related parties
Utang lainnya			Other payables
Pihak berelasi	8.682	8.650	Related parties
Pihak tidak berelasi	92.178	78.569	Non-related parties
Utang pajak lainnya	23.969	2.592	Other taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	163.499	162.491	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	614	193	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	341.753	606.960	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	23.123	22.164	Lease liabilities
Uang muka diterima dari pelanggan	8.014	13.201	Advances received from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.799.226	3.007.870	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	19.914	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2.191.454	2.348.360	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.624	11.989	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	329.097	384.651	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.544.089	2.745.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	6.343.315	5.752.870	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			Share capital - nominal value of Rp 500 (whole amount of Rupiah) per share
Modal dasar:			Authorized capital:
5.000.000.000 lembar saham			5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and paid-up capital:
3.221.255.423 lembar saham	1.610.628	1.610.628	3,221,255,423 shares
Tambahan modal disetor	3.121.099	3.121.099	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti	(64.980)	(64.980)	Remeasurement of defined benefits obligation
Surplus revaluasi tanah	1.499.857	1.499.857	Revaluation surplus of land
Saldo laba (rugi)			Retained earnings (loss)
Ditentukan penggunaannya	2.200	2.200	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(305.649)	(392.563)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	5.863.155	5.776.241	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.206.470	11.529.111	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM/
 INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's interim consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni/ For The Six-Month Periods ended 30 June (Tidak diaudit/Unaudited)		
2026	2025	
PENJUALAN NETO	3.756.214	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.327.574)	COST OF SALES
LABA BRUTO	428.640	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	2.712	Other income
Beban penjualan	(123.464)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(90.673)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	44.315	Finance income
Beban keuangan	(126.596)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, neto	(41.637)	Currency exchange loss, net
Bagian laba (rugi) neto entitas anak	14.388	Equity in net gain (loss) of subsidiary
Beban lainnya	(155)	Other expenses
	(321.110)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	107.530	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(20.616)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI)	86.914	PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi		Items that will never be reclassified to the profit or loss
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas iabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	Changes resulting from actuarial remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	86.914	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/*FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY*
 LAPORAN PERUBAHAN EQUITY INTERIM/*INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's interim consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advances in capital stock</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings (loss)</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>	Surplus revaluasi tanah/ <i>Revaluation surplus of land</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2025	1.238.944	3.561	-	(55.840)	1.426.388	2.200	744.811	3.360.064	<i>Balance as of 1 January 2025</i>
Uang muka setoran modal	-	-	2.795.160	-	-	-	-	2.795.160	<i>Advances on capital stock</i>
Rugi komprehensif - 2025	-	-	-	-	-	-	(492.312)	(492.312)	<i>Comprehensive loss – 2025</i>
Rugi Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Loss Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation</i>
Saldo per 30 Juni 2025	1.238.944	3.561	2.795.160	(55.840)	1.426.388	2.200	252.499	5.662.912	<i>Balance as of 30 June 2025</i>
Saldo per 1 Januari 2026	1.610.628	3.121.099	-	(64.980)	1.499.857	2.200	(392.563)	5.776.241	<i>Balance as of 1 January 2026</i>
Penghasilan komprehensif - 2026	-	-	-	-	-	-	86.914	86.914	<i>Comprehensive income – 2026</i>
Laba Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Profit Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation</i>
Saldo per 30 Juni 2026	1.610.628	3.121.099	-	(64.980)	1.499.857	2.200	(305.649)	5.863.155	<i>Balance as of 30 June 2026</i>

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY
LAPORAN ARUS KAS INTERIM/INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWSUNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's interim consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

		Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni/ For The Six-Month Periods ended 30 June		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.850.188		3.343.794	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.964.911)		(2.952.226)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(525.743)		(447.946)	Cash paid for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(376.510)		(308.328)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk:				Payments of:
Beban keuangan	(123.463)		(228.752)	Finance costs
Pajak penghasilan badan	(23.048)		(28.617)	Corporate income tax
Penerimaan dari:				Receipts from:
Restitusi pajak penghasilan	30.954		27.977	Income tax refund
Restitusi pajak pertambahan nilai	-		87.280	Value-added tax refund
Pendapatan keuangan	127		1.513	Finance income
Kas netto untuk aktivitas operasi	(132.406)		(505.305)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan uang jaminan	(1.492)		(5)	Placement for guarantee deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	381		-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran pemberian piutang kepada pihak berelasi	(3.045.922)		(800.000)	Payment of receivables from related party
Penerimaan pembayaran piutang dari pihak berelasi	2.600.922		-	Receipts from receivable from related party
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	19.448		17.940	Interests received from investing activities
Uang muka pembelian aset tetap	(58.029)		(543)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(77.609)		(59.205)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(46)		-	Acquisition of intangible assets
Kas netto untuk aktivitas investasi	(562.347)		(841.813)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		1.243.750	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank	11.675.141		17.066.794	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(405.194)		(261.569)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(10.581.140)		(19.401.950)	Repayments of bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	-		2.795.160	Proceeds from issuance of common stocks
Pembayaran liabilitas sewa	(12.939)		(7.481)	Repayments of lease liabilities
Kas netto dari aktivitas pendanaan	675.868		1.434.704	Net cash from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN CERUKAN KAS DAN CERUKAN, AWAL PERIODE		(18.885)	87.586	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANK OVERDRAFT, CASH AND BANK OVERDRAFT, BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN CERUKAN, AKHIR PERIODE		107.494	(14.805)	
		88.609	72.781	CASH AND BANK OVERDRAFT, END OF PERIOD